

IMPLEMENTASI MODEL *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN ASPEK RANAH KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDI KARANG ANYAR CURUP TIMUR

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah*



Oleh

CHOIRUN NISWAH

NIM: 15591060

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA`IYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2021**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Ketua IAIN Curup
Di

C u r u p

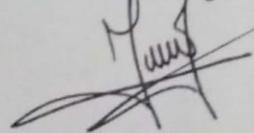
Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatu

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Choirun Niswah Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul : IMPLEMENTASI MODEL *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN ASPEK RANAH KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDI KARANG ANYAR, CURUP TIMUR sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terimakasih.

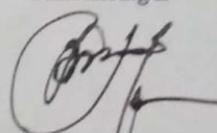
Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd
NIP. 19660925 199502 2 001

Pembimbing II



Baryanto, M.Pd
NIP. 19690723 199903 1 004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Choirun Niswah**
NIM : **15591060**
Jurusan : **Tarbiyah**
Program Studi : **PGMI**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk menerima gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat diperlukan seperlunya

Curup, 2021

Penulis



Choirun Niswah
NIM: 15591060



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor 165 /An.34/FT/PP.00.9/04/2021

Nama : Choirun Niswah
NIM : 15591060
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Implementasi Model *Student Facilitator And Explaining* Sebagai Upaya Meningkatkan Aspek Ranah Kognitif Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDI Karang Anyar Curup Timur

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada

Hari Tanggal : **Senin, 29 Maret 2021**
Pukul : **09.30 – 11.00 WIB**
Tempat : **Gedung Munaqasyah Ruang 01 IAIN CURUP**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Curup, April 2021

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M. Pd
NIP. 196609251995022001

Sekretaris

Baryanto, MM., M. Pd
NIP. 19690723 199903 1 004

Penguji I

H. Kurniawan, S. Ag., M. Pd
NIP. 19721207 199803 1 007

Penguji II

Fika Meldina, M. Pd
NIP. 19870719 201801 2 001

Dekan

Dr. H. Haldi, M. Pd
NIP. 19650628 200003 1 002

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatu

Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan pencipta dan pemelihara semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang setia hingga Hari Pembalasan. Salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) di semua perguruan tinggi-termasuk di IAIN Curup adalah membuat karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Dalam rangka itulah penulis membuat skripsi ini dengan judul Implementasi Model *Student Facilitator and Explaining* Sebagai Upaya Meningkatkan Aspek Ranah Kognitif Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDI Karang Anyar, Curup Timur.

Selama pembuatan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami oleh penulis, baik yang menyangkut pengaturan waktu, pengumpulan bahan-bahan (data) maupun pembiayaan dan sebagainya. Namun, dengan hidayah dan inayah Allah SWT dan berkat kerja penulis disertai dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka segala kesulitan dan hambatan itu dapat diatasi dengan sebaik-baiknya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya.

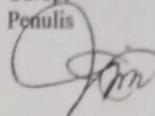
Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd, selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
3. Bapak H. Kurniawan, S.Ag. M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Ibu Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan keikhlasannya membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Baryanto, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membantu memberikan bimbingan dan motivasi sehingga terselesainya skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini .

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan oleh karena itu penulis berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak terkait khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Curup, 2021
Penulis



Choirun Niswah
NIM: 15591060

Motto dan Persembahan

Motto

- 1 Menuntut ilmu adalah wajib atas setiap muslim. (HR. Bukhari)
- 2 Katakanlah: “ adakah sama orang-orang mengetahui dengan yang tidak mengetahui? Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran “. (QS. Az-Zuman 3).

Persembahan

Kupersembahkan Skripsi ini kepada:

- 1 Kedua orang tua, Suamiku dan Keluarga ku yang selalu mendoakanku, tanpa doa kalian takkan kuraih dan kugapai segala cita-cita yang kuinginkan.
- 2 Buat kawan kerabat, handai taulan yang telah membantu penulis demi kelancaran dan penyelesaian skripsi ini
- 3 Almamaterku.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengajuan Skripsi	ii
Halaman Bebas Plagiasi.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Kata Pengantar	v
Motto dan Persembahan.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran.....	xi
Daftar Grafik.....	xiii
Abstrak	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	
1 Model Pembelajaran.....	10
2 Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i>	11
3 Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran	

<i>Student Facilitator and Explaining</i>	15
4 Kelebihan dan Kekurangan Model	
<i>Student Facilitator and Explaining</i>	17
5 Pelaksanaan Pembelajaran	
Model <i>Student Facilitator and Explaining</i>	18
B. Aspek Ranah Kognitif.....	20
C. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam	25
D. Materi Perubahan Sifat Benda	27
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	30
B. Subjek Penelitian.....	34
C. Tempat dan Waktu Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Langkah- langkah Model <i>Student Facilitator and Explaining</i>	15
Tabel 2 Kelebihan dan Kekurangan <i>Model Student Facilitator and Explaining</i>	18
Tabel 3 : Tahap Pembelajaran Model <i>Student Facilitator and Explaining</i>	18
Tabel 4 : Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD)	26
Tabel 5 : Langkah- langkah Penelitian Tindakan Kelas	31
Tabel 6 Kategori Kriteria Penilaian Terhadap Hasil Observasi Guru dan Siswa	38
Tabel 7. Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru Prasiklus.....	40
Tabel 8. Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Prasiklus	43
Tabel 9 Hasil Nilai Evaluasi Siswa Prasiklus	45
Tabel 10 Hasil Refleksi untuk Aktivitas Guru dan Siswa Prasiklus.....	46
Tabel 11. Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru Siklus I.....	48
Tabel 12. Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Siklus I.....	51
Tabel 13 Hasil Nilai Evaluasi Siswa Siklus I.....	53
Tabel 14 Hasil Refleksi untuk Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I	55
Tabel 15. Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru Siklus II.....	58
Tabel 16. Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Siklus II	60
Tabel 17 Hasil Nilai Post Tes Siswa Siklus II	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus IPA	71
Lampiran 2 Rencana pelaksanaan pembelajaran prasiklus.....	73
Lampiran 3 Lembar kerja siswa prasiklus	79
Lampiran 4 Evaluasi pra siklus	81
Lampiran 5 Hasil observasi terhadap aktivitas guru pengamat 1 pra siklus	82
Lampiran 6 Hasil observasi terhadap aktivitas guru pengamat 2 pra siklus	84
Lampiran 7 Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pengamat 1 prasiklus	86
Lampiran 8 Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pengamat 2 prasiklus	88
Lampiran 9 Hasil nilai evaluasi siswa prasiklus siklus	90
Lampiran 10 Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I.....	91
Lampiran 11 Lembar kegiatan siswa siklus I.....	97
Lampiran 12 Evaluasi siklus I.....	99
Lampiran 13 Hasil observasi terhadap aktivitas guru pengamat 1 Siklus I	100
Lampiran 14 Hasil observasi terhadap aktivitas guru pengamat 2 Siklus I	102
Lampiran 15 Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pengamat 1 Siklus I	104
Lampiran 16 Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pengamat 2 siklus I	106
Lampiran 17 Hasil nilai evaluasi siswa siklus I.....	108
Lampiran 18 Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II	109
Lampiran 19 Lembar kegiatan siswa siklus II	114
Lampiran 20 Evaluasi siklus II	116
Lampiran 21 Hasil observasi terhadap aktivitas guru pengamat 1 siklus II	117
Lampiran 22 Hasil observasi terhadap aktivitas guru pengamat 2 siklus II	119
Lampiran 23 Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pengamat 1 siklus II	121
Lampiran 24 Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pengamat 2 siklus II	123
Lampiran 25 Hasil nilai evaluasi siswa siklus II.....	125
Lampiran 26 Rekap hasil observasi terhadap aktivitas guru prasiklus	126
Lampiran 27 Rekap hasil observasi terhadap aktivitas siswa Prasiklus ...	128
Lampiran 28 Rekap hasil observasi terhadap aktivitas guru Siklus I	130

Lampiran 29 Rekap hasil observasi terhadap aktivitas siswa siklus I	132
Lampiran 30 Rekap hasil observasi terhadap aktivitas guru siklus II.....	134
Lampiran 31 Rekap hasil observasi terhadap aktivitas siswa siklus II	136

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Rata-rata Hasil Pembelajaran Per Siklus	64
Grafik 2 Persentase Hasil Pembelajaran Per Siklus	65

ABSTRAK

IMPLEMENTASI MODEL *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN ASPEK RANAH KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDI KARANG ANYAR CURUP TIMUR

Oleh

**CHOIRUN NISWAH
NIM: 15591060**

Latar belakang penelitian ini dilaksanakan di SDI Karang Anyar Curup Timur, observasi awal yang di dapat bahwa guru tidak menggunakan suatu model pembelajaran yang bervariasi, guru kurang variatif dalam menciptakan media pembelajaran, pembelajaran bersifat konvensional sehingga hasil belajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) siswa masih rendah, terbukti dari nilai ujian harian dan MID semester dengan jumlah 22 orang, yang mendapat nilai dibawah KKM (75) sebanyak kurang lebih hanya 12 siswa yang tuntas dari 22 siswa. Dengan adanya hal tersebut kemudian peneliti mengadakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul Implementasi Model Student Facilitator and Explaining Sebagai Upaya Meningkatkan Aspek Ranah Kognitif Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDI Karang Anyar, Curup Timur. Tujuan penelitian ini agar siswa memahami pembelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan aktivitas guru dan aspek ranah kognitif siswa. Metode Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*). Hasil yang diperoleh dari penelitian yaitu: pada prasiklus rata-rata siswa memperoleh nilai rata-rata 6,72 dengan persentase ketuntasan secara klasikal sebesar 59,09%, meningkat pada siklus I dengan rata-rata nilai siswa sebesar 6,90 dengan persentase ketuntasan secara klasikal sebesar 77,27 %, pada siklus II rata-rata siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata 7,5 dan ketuntasan belajar klasikal 86,36%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan Model *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran IPA, dapat meningkatkan aspek ranah kognitif siswa di kelas V SDI Karang Anyar, Curup Timur.

Kata Kunci : *Facilitator and Explaining, pembelajaran IPA*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu cara pembentukan kepribadian manusia, yang memungkinkan akan terjadi bertumbuhkembangnya potensi dan semua sumber daya yang terpendam dalam diri seseorang. Cara pembentukan tersebut melalui kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang berlangsung di sekolah khususnya pada tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidayah. Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembentukan kepribadian yang mengaitkan guru dan peserta didik secara bersama sama untuk mencapai tujuan kegiatan pembelajaran.

Menurut Mulyasa pendidikan sangat penting artinya, tanpa adanya pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang.¹ Bahwa melalui pendidikan manusia akan memperoleh wawasan, pengetahuan, keterampilan, serta mempunyai prilaku yang baik. Di dalam suatu pembelajaran dapat menimbulkan suatu perubahan tingkah laku atau prilaku peserta didik dari semulanya tidak atahu menjadi tahu.

Pengembangan kualitas sumber daya manusia sebagai salah satu cara pembudayaan bangsa yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang menguasai pengetahuan, keterampilan wawasan, serta keahlian yang sesuai dengan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan hal tersebut diperlukan guru professional dalam pendidikan untuk dapat mengajar dengan mempunyai kualitas pembelajaran yang baik. Kualitas

¹ Mulyasa, *Implimentasi Kurikulum*, Cetakan II (Bandung: Remaja Rosda karya, 2004),h. 6

guru dalam mengajar sangat mempengaruhi kualitas mutu dari pendidikan di sekolah.

Guru sebagai seorang fasilitator diharapkan dapat membuat suatu pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi atau semangat belajar siswa sehingga dapat membentuk siswa menjadi berkepribadian yang baik, bertanggungjawab, dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari. Belajar bukan merupakan sesuatu hasil atau tujuan melainkan suatu proses kegiatan. Belajar yakni mengalami, bukan hanya menghafal, atau mengingat. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil evaluasi melainkan perubahan kelakuan.²

Suatu pembelajaran memberikan pengetahuan dan wawasan baru kepada seseorang yang belajar, oleh sebab itu seorang pendidik harus mengimplementasikan metode pembelajaran yang dapat membantunya dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan baik.

Dalam proses pembelajaran IPA, pendidik dan model pembelajaran sangat berperan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Tujuan tersebut akan terwujud apabila ada kerjasama antara beberapa komponen diantaranya: guru sebagai pendidik, siswa, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, dan model pembelajaran. Materi pembelajaran yang akan disampaikan guru dalam mengajar harus sesuai dengan model pembelajaran yang akan diterapkan sehingga siswa akan mudah memahami materi yang akan disampaikan oleh pendidik.

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 27.

Salah satu alternatif yang harus dilakukan oleh guru dalam memilih model pembelajaran yang relevan dalam mengajar adalah menghubungkan materi pembelajaran di kelas dengan situasi atau objek nyata yang ada di lingkungan sehingga ditemukan hasil yang memuaskan pada masalah tersebut. Dengan demikian, model pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat mempengaruhi terhadap pemahaman siswa dalam memahami suatu materi pelajaran yang dipelajarinya.

Model pembelajaran adalah suatu pola atau suatu perencanaan yang digunakan sebagai acuan dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran berpedoman pada pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, langkah-langkah dalam pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Sebagian besar guru dalam pembelajaran hanya menggunakan model pembelajaran yang tradisional dimana siswa hanya datang masuk sekolah, duduk dikursinya, mencatat materi yang telah dituliskan guru di papan whiteboard, mendengarkan penjelasan guru dalam menjelaskan materi dan mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Dari berbagai model pembelajaran yang efektif, salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran student fasilitator dan explaining. Model pembelajaran ini sangat efektif karena dalam kegiatan awal pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai oleh siswa, kemudian menjelaskan materi pembelajaran dengan cara didemonstrasikan, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk

bertanya, menjelaskan materi kembali kepada rekan siswa lainnya dan diakhir pembelajaran, guru menyampaikan semua materi kepada siswa. Siswa terlibat langsung dan ikut serta dalam pembelajaran maka dari itu model pembelajaran ini sangat efektif dalam proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar, ada dua kegiatan yang sinergi yakni siswa belajar dan guru mengajar. Guru membuat bagaimana agar siswa dapat belajar dengan baik. Sedangkan siswa bagaimana belajar yang seharusnya belajar melalui berbagai pengalaman dalam belajar sehingga dapat terjadi perubahan di dalam diri siswa baik dari segi afektif, kognitif dan juga psikomotorik.

Seorang guru yang profesional akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, mengelola dan merancang proses pembelajaran yang baik sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu guru sebagai pendidik merupakan salah satu komponen penting dalam keberhasilan pembelajaran. Guru harus mampu menempatkan dirinya sebagai sosok yang dapat membangkitkan atau membangunkan motivasi siswa untuk selalu belajar.

Pengamatan awal di SDI Karang Anyar Curup Timur, dalam pembelajaran guru telah menggunakan berbagai model pembelajaran akan tetapi guru belum menggunakan suatu model pembelajaran yang bervariasi. Model pembelajaran yang digunakan kadang-kadang tidak sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada pembelajaran muatan Ilmu Pengetahuan Alam, walaupun sebagian guru telah mengetahui tentang model pembelajaran. Hal ini dapat dilihat ketika proses belajar mengajar berlangsung, guru kurang variatif dalam

memanfaatkan media pembelajaran dan memang tidak terlepas dari model pembelajaran yang tradisional seperti model ceramah, yang hanya terlihat cenderung siswa datang ke sekolah, duduk dikursinya, menulis materi yang dituliskan guru di whiteboard, mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan dan mengerjakan tugas.

Proses belajar mengajar dengan model konvensional tentu saja akan menjadikan siswa merasa bosan, siswa tidak akan memperhatikan guru lagi dalam mengajar, siswa akan sibuk dengan perkerjaannya masing-masing sebagai contoh siswa akan sibuk bermain dengan temannya, mengganggu teman lain yang sedang belajar, tidur di kelas, dan membuat keributan saat guru menerangkan materi pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran guru kurang melibataktifkan siswa untuk mengetahui apa yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari atau fakta-fakta yang terjadi disekeliling mereka yang menyebabkan pembelajaran kurang berkesan dan bermakna bagi siswa. Oleh karena itu diperlukan perencanaan pembelajaran yang lebih efektif untuk menciptakan pembelajaran yang dapat melibataktifkan siswa dalam proses pembelajaran misalnya menerapkan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Pemilihan model dalam perencanaan pembelajaran yang tidak tepat dapat menyebabkan siswa merasa jenuh dan bosan, mereka kurang menguasai dan memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu minat belajar siswa untuk belajar dengan baik cenderung akan rendah sehingga banyak siswa yang masih belum memahami materi.

Dari berbagai model pembelajaran peneliti akan menerapkan salah satu model pembelajaran yakni model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Dari model pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran ini, peserta didik langsung terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan Aspek Kognitif (berfikir) dan dapat menanamkan rasa menghargai terhadap siswa dan yang lain, pada pembelajaran IPA kelas V SDI Faturrahman Karang Anyar Curup Timur.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti yakni penulis akan melaksanakan penelitian secara langsung agar mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Maka dari itu penulis akan mengangkat judul dalam penelitian ini dengan judul : **“Implementasi Model *Student Facilitator and Explaining* Sebagai Upaya Meningkatkan Aspek Ranah Kognitif pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDI Karang Anyar Curup Timur”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka teridentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Hasil belajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) siswa masih rendah, terbukti dari nilai ujian harian dan MID semester dengan jumlah 22 orang, yang mendapat nilai dibawah KKM (75) sebanyak kurang lebih hanya 12 siswa yang tuntas dari 22 siswa.

2. Pembelajaran IPA bersifat fakta/praktek, jika hanya membaca, menulis dan menjelaskan saja tanpa praktek, siswa akan memiliki wawasan terbatas.
3. Pembelajaran masih perpusat pada Guru (*Teacher Center Learning*)
4. Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* belum pernah diterapkan.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi mengenai upaya meningkatkan ranah kognitif pada mata pelajaran IPA siswa kelas V melalui model Student Fasilitator and Explaining.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan identifikasi masalah di atas adalah:

1. Bagaimana model *Student Facilitator and Explaining* dalam meningkatkan aktivitas guru untuk mengelola pembelajaran dengan sebagai upaya meningkatkan aspek ranah kognitif siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDI Karang Anyar, Curup Timur?
2. Bagaimana upaya meningkatkan aspek ranah kognitif pada mata pelajaran IPA di kelas V SDI Karang Anyar, Curup Timur”?

3. Bagaimana “Impelementasi model *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan aspek ranah kognitif pada mata pelajaran IPA di kelas V SDI Karang Anyar, Curup Timur”?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini terbagi menjadi beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan “Model *student facilitator and explaining* sebagai upaya meningkatkan aspek ranah kognitif pada mata pelajaran IPA di kelas V SDI Karang Anyar, Curup Timur”.
2. Untuk mengetahui upaya meningkatkan aspek ranah kognitif pada mata pelajaran IPA di kelas V SDI Karang Anyar, Curup Timur”.
3. Untuk mengetahui Impelementasi model *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan aspek ranah kognitif pada mata pelajaran IPA di kelas V SDI Karang Anyar, Curup Timur”.

E. Manfaat Penelitian.

Pada manfaat dari hasil penelitian ini ada beberapa manfaat yang diharapkan dapat berguna dalam proses pembelajaran selanjutnya, adapun manfaatnya ialah:

1 Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), utamanya pada peningkatan aspek Kognitif melalui model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Secara khusus hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai langkah untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang sejenis, serta dapat memberikan informasi terhadap perkembangan pembelajaran IPA.

2 Manfaat Praktis

- a. Menjadi masukan bagi peneliti, sebagai bahan pertimbangan, masukan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut, sehingga dalam penelitian selanjutnya dapat lebih baik karena telah mempunyai wawasan dan pengalaman pada penelitian sebelumnya.
- b. Bagi guru, apabila dalam penerapan model pembelajaran ini berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. diharapkan model ini menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam merancang pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- c. Bagi siswa, siswa dapat merasakan pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya yakni belajar dengan model pembelajaran *student facilitator and explaining* sehingga diharapkan dapat meningkatkan

kualitas belajar dan hasil belajar yang lebih baik dalam mata pelajaran IPA, khususnya pada pembelajaran konsep perubahan sifat benda.

- d. Manfaat bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi salah satu informasi untuk peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Islam Karang Anyar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Model Pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan unsur penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran digunakan guru sebagai acuan dalam merencanakan pembelajaran dikelasnya. Joyce dan Weil dalam Rusman berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain³.

Menurut Adi dalam Suprihatiningrum model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran⁴.

Sedangkan menurut Winataputra dalam Suyanto dan Jihad mengartikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi

³ Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012 hal 133)

⁴ Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. (Yogyakarta : ARRUZZ Media, 2013 hal 142)

sebagai acuan bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar-mengajar.⁵

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan pedoman untuk merancang pembelajaran yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selain itu model pembelajaran juga merupakan suatu prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar.

2. Model Pembelajaran Student Fasilitator dan Explaining

Model pembelajaran dimana siswa mempresentasikan ide atau pendapat pada siswa lainnya ialah model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Model *student facilitator and explaining* menjadikan siswa lebih percaya diri karena siswa belajar sebagai seorang fasilitator dan diajak untuk berfikir secara kreatif sehingga menghasilkan pertukaran informasi yang lebih mendalam untuk menghasilkan karya yang diperlihatkan kepada teman-temannya yang lain.

Aqib mengemukakan bahwa metode pembelajaran *student facilitator and explaining* adalah pembelajaran dimana siswa atau peserta didik belajar mempresentasikan ide atau pendapat pada rekan peserta didik

⁵ Suyanto dan Jihad, *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global)*. (Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2013 hal 134)

lainnya⁶. Menurut Lei metode pembelajaran student facilitator and explaining merupakan suatu metode dimana siswa mempresentasikan idea atau pendapat pada siswa lainnya.⁷ Sedangkan Suprijono mengemukakan bahwa metode pembelajaran student facilitator and explaining merupakan metode yang menjadikan siswa dapat membuat peta konsep maupun bagan untuk meningkatkan kreatifitas siswa dan prestasi belajar siswa. Perbedaan metode pembelajaran student facilitator and explaining dengan metode diskusi terletak pada cara pertukaran pikiran antar siswa. Di dalam metode student facilitator and explaining siswa menerangkan dengan bagan maupun peta konsep.⁸

Istarani & Muhammad Ridwan mengemukakan bahwa model pembelajaran student fasilitator and explaining adalah penyampaian materi pembelajaran dengan terlebih dahulu guru memberikan informasi kompetensi yang dimiliki oleh siswa, kemudian menyajikan materi pembelajaran dengan jelas kepada siswa, kemudian diantara siswa saling mengembangkan materi yang telah dijelaskan secara umum dengan saling jelas menjelaskan satu sama lain dari hasil pembelajaran itu, serta bagian akhir dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa

⁶ Aqib, Zainal. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual* (Inovatif). (Bandung: Yrama Widya, 2014 hal 28)

⁷ Anita Lie. *Cooperative Learning: Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. (Jakarta : PT. Grasindo, 2004 hal 50)

⁸ Agus Suprijono. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009 hal 129)

dalam memahami materi pembelajaran, dan refleksi sebagai bentuk tindaklanjut materi pembelajaran.⁹

Model pembelajaran ini menekankan bahwa bagaimana pendidik dapat mendemonstrasikan atau menyajikan materi pembelajaran di depan siswa, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat menjelaskan materi tersebut kepada siswa lainnya. Dengan pengertian tersebut maka model *student fasilitator and explaining* merupakan rangkaian penyajian materi pembelajaran yang diawali dengan penjelasan secara terbuka oleh guru, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali kepada teman-temannya dan diakhiri dengan penyampaian semua materi oleh guru kepada siswa.¹⁰

Berdasarkan berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *student fasilitator and explaining* adalah suatu model pembelajaran yang penyampaian materinya secara demonstrasi kepada siswa, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali tentang materi yang telah disampaikan oleh guru kepada teman-temannya. Kemudian guru menyampaikan semua materi pembelajaran kepada siswa.

Model pembelajaran model *student fasilitator and explaining* merupakan model pembelajaran dimana peserta didik atau siswa belajar

⁹Istarani & Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan, Media Persada,2014), h. 114.

¹⁰ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta,Pustaka Pelajar, 2014), h. 228.

mempresentasikan pendapat atau ide kepada teman-temannya. Model pembelajaran ini sangat efektif untuk melatih cara berkomunikasi siswa dalam menyampaikan pendapat, ide atau gagasan. Model pembelajaran ini sangat mudah untuk memperoleh keaktifan siswa di kelas secara keseluruhan dan bertanggung jawab secara perorangan. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bertindak sebagai guru atau sebagai seorang pengajar yang menjelaskan materi dan sebagai seorang yang memfasilitasi proses pembelajaran terhadap peserta didik lainnya. Dengan model pembelajaran ini, peserta didik yang selama ini tidak aktif akan ikut serta aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah disampaikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran student fasilitator and explaining merupakan model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar menyampaikan pendapat atau ide kepada siswa lainnya dan model pembelajaran ini lebih efektif digunakan untuk siswa dalam proses pembelajaran secara individual.

Karakteristik pembelajaran student fasilitator and explaining ialah adanya informasi kompetensi, adanya penyajian materi dan adanya aktivitas pengembangan materi pembelajaran oleh siswa itu sendiri, serta menjelaskannya kepada kawannya sebagai bentuk student fasilitator and explaining. Jadi, teman belajar sendiri bagian dari *facilitator* dari teman

belajar lainnya. Dengan kata lain kawan belajar kita, adalah guru kita sendiri, dan kita sendiri adalah guru bagi teman kita yang lainnya.¹¹

Student facilitator and explaining adalah model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subyek didik yang aktif dalam kegiatan diskusi kelompok, menyampaikan ide dan menjawab pertanyaan, memperhatikan lingkungan belajarnya serta mampu mengungkapkan kembali pengetahuan yang dimiliki melalui persentasi. Siswa dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, setiap kelompok memiliki tugas dan kesempatan yang sama untuk memperhatikan, membaca, mencatat, bertanya dan menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, membuat laporan diskusi, penyampaian hasil diskusi, dan membuat kesimpulan dari hasil dikusi kelompok pada materi pelajaran yang dipelajari.

Supaya kegiatan diksusi berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan yang diharapkan pendidik dan peserta didik bertindak sebagai fasilitator. Guru melatih dan membimbing siswa untuk dapat berpikir kritis dan sitematis, beryanya, menjawab pertanyaan, berpendapat, membuat laporan, tampil didepan kelas dan membuat kesimpulan. Kegiatan seperti itu membutuhkan komunikasi yang jelas dan efektif, mudah dipahami serta mematuhi aturan cara berpendapat dalam kegiatan ilmiah..

¹¹ Ibid Istarani & Muhammad Ridwan 2014, h.115.

3. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran student fasilitator and explaining

Adapun langkah-langkah tipe pembelajaran student fasilitator and explaining sebagai berikut:

Tabel 1 Langkah- langkah pembelajaran Model *Student Facilitator and Explaining*.

No	Tahapan kegiatan	Penjelasan
1.	Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menyampaikan ringkasan dari isi materi dan mengaitkan dengan gambaran yang lebih besar mengenai silabus atau skema kerja.
2.	Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi.	Guru menyajikan materi yang dipelajari pada saat itu dan siswa memperhatikan. Setelah selesai menjelaskan guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen. Guru menjelaskan dan mencontohkan kepada siswa bagaimana membuat bagan atau peta konsep. Kemudian guru bisa meminta siswa untuk mencatat apa yang telah mereka ketahui atau yang bisa dilakukan, berkaitan dengan aspek apapun yang berhubungan dengan materi tersebut. Guru juga bisa meminta siswa saling bertukar pikiran sehingga mereka lebih percaya diri.
3.	Memberikan kesempatan pada siswa untuk menjelaskan	Dalam tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk

	kepada temannya.	menjelaskan kepada siswa lainnya misalnya melalui bagan atau peta konsep. Meminta seorang sukarelawan untuk maju dan menjelaskan di depan kelas apa yang dia ketahui. Siswa lain boleh bertanya, dan sang sukarelawan berhak berkata “lewat” jika dia tidak yakin dengan jawabannya dan guru dapat menambahkan komentar pada tahap berikutnya.
4.	Guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa.	Ketika yang bersukarelawan menjelaskan apa yang mereka ketahui di depan kelas, guru mencatat poin-poin penting untuk dijelaskan kembali. Informasi yang tidak akurat, ide yang kurang tepat atau yang hanya dijelaskan separuh, hal ini bisa ditangani langsung sehingga siswa tidak membentuk kesan yang salah, atau mereka dapat membuat dasar dari rencana pembelajaran yang telah diperbaiki untuk beberapa pelajaran berikutnya.
5.	Guru menerangkan semua materi pembelajaran.	Guru menjelaskan keseluruhan dari materi agar siswa lebih memahami materi yang sudah dibahas.
6.	penutup	Guru mencukupkan materi yang dibahas pada saat itu.

Sumber : Istarani, 2012, 58 Model Pembelajaran inovatif

4. Kelebihan dan Kekurangan Model *Student facilitator and Explaining*.

Setiap model pembelajaran, metode dan strategi mengajar yang di terapkan oleh guru selalu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. tidak ada satu model atau pendekatan pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan tertentu semua tergantung pada kondidi masing-masing unsur yang terlibat dalam proses belajar mengajar. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran student fasilitator and explaining bukanlah suatu model pembelajaran yang sempurna model ini juga mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Tabel 2: Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.

Kelebihan	Kekurangan
a) Materi pembelajaran disampaikan akan lebih jelas dan konkrit. b) Dapat meningkatkan daya serap siswa karena pembelajaran dilakukan dengan demonstrasi. c) Melatih siswa untuk menjadi guru, karena ia diberikan kesempatan untuk mengulangi penjelasan guru yang telah ia dengarkan. d) Memacu motivasi siswa untuk menjadi yang terbaik dalam menjelaskan materi ajar. e) Mengetahui kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat atau gagasan.	a) Siswa yang pemalu tidak mau tampil kedepan kelas sesuai apa yang telah diperintahkan guru kepadanya. b) Tidak semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk melakukannya. c) Tidak mudah bagi peserta didik untuk membuat peta konsep atau penyajian materi secara ringkas.

Sumber : Istarani, 2012, 58 Model Pembelajaran Inovatif

5. Pelaksanaan Pembelajaran Model *Student Facilitator and Explaining*

Agar pembelajaran efektif, maka dilakukan langkah-langkah konkrit dalam pelaksanaannya di kelas sebagaimana uraian dalam bentuk tabel berikut ini.¹²

Tabel 3 : Tahap Pembelajaran Model *Student Facilitator and Explaining*

No.	Tahap	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1.	Informasi Kompetensi	Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.	Mendengarkan dan mencatat kompetensi yang harus diketahui.
2.	Sajian Materi	Menyajikan materi secara jelas, singkat, sederhana, dan menyeluruh	Mendengarkan, mencermati, menganalisis, mencatat dan bertanya bila perlu.
3.	Siswa menjelaskan pada siswa yang lain.	Mengatur alur jalannya penjelasan pengembangan materi ajar masing-masing siswa.	Hasil dari pengembangan itu, dijelaskan pada siswa yang lainnya. Jadi masing-masing siswa memerankan diri sebagai guru belajar.
4.	Kesimpulan	Membuat kesimpulan dari akhir pembelajaran.	Mencatat dan ikut serta dalam pengambilan kesimpulan belajar.

¹² Istarani & Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan, Media Persada, 2014), h. 116.

5.	Evaluasi	Melakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal pada siswa.	Mengerjakan atau menjawab soal-soal yang diberikan pada guru.
6.	Refleksi	Melakukan kaji ulang tentang kejadian- kejadian yang terjadi pada saat proses belajar mengajar, dimanakah letak kelemahannya,kekurangannya, maupun kelebihanannya.	Menyadari tentang hal hal yang dilakukan dalam proses pembelajaran, atau ia telah melakukan cara belajar yang tepat atau belum, atau seterusnya.

Sumber : Istarani & Muhammad Ridwan, 2014, 50 Tipe Pembelajaran kooperatif

B. Aspek Ranah Kognitif

Aspek ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Ranah Kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi. Dalam ranah Kognitif ini ada enam aspek atau jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang atau aspek yang dimaksud adalah :¹³

¹³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya),.h.23

1. Pengetahuan/hafalan/ingatan (*Knowledge*), pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat nama, rumus-rumus dan sebagainya yang merupakan proses belajar berfikir yang paling rendah.
2. Pemahaman (*Comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu itu diketahui atau diingat. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.
3. Penerapan (*Application*) adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, teori-teori, prinsip-prinsip dan lainnya. Penerapan ini adalah merupakan proses berfikir setingkat lebih tinggi ketimbang pemahaman.
4. Analisis (*analysis*) adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian. Jenjang analisis adalah setingkat lebih tinggi ketimbang jenjang aplikasi.
5. Sintesis (*synthesis*) merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur secara logis. Jenjang ini setingkat lebih tinggi daripada jenjang analisis.
6. Penilaian/penghargaan/evaluasi (*evaluation*) merupakan jenjang berfikir paling tinggi dalam ranah kognitif menurut Bloom.

Benyamin Bloom dalam Sudjana secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.¹⁴

1. Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. a) Pengetahuan atau ingatan. Aspek ini termasuk kognitif tingkat rendah yang paling rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar berikutnya. Hafal menjadi prasyarat bagi pemahaman. b) Pemahaman. Dalam taksonomi Bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi daripada pengetahuan. Namun tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak perlu ditanyakan. Sebab, untuk dapat memahami perlu terlebih dahulu mengetahui dan mengenal. c) Aplikasi. Merupakan penggunaan abstraksi pada situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori atau petunjuk teknis. d) Analisis. Merupakan suatu usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. e) Sintesis. Adalah penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh. Merupakan salah satu terminal untuk menjadikan orang lebih kreatif. Berfikir kreatif merupakan salah satu hasil yang hendak dicapai dalam pendidikan. f) Evaluasi. Adalah pemberian keputusan

¹⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya),.h.22

tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materi dan lain-lain. Dari keenam aspek tersebut, kedua aspek pertama yaitu pengetahuan atau ingatan dan pemahaman disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

2. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. a) *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar. b) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang dengan stimulus yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya. c) *Valuing* (penilaian), berkenaan dengan nilai dan kepercayaan dengan gejala atau stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk didalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan dengan nilai. d) *Organisasi*, yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Yang termasuk kedalam organisasi adalah konsep tentang nilai, organisasi sistem nilai, dll. e) *Karakteristik*

nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Kedalamnya termasuk keseluruhan nilai dan karakteristiknya.

3. Ranah psikomotorik berkaitan dengan hasil belajar kemampuan bertindak dan keterampilan. Ada enam arah ranah psikomotor. a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar) ialah kemampuan melakukan tindakan-tindakan yang terjadi secara tidak disengaja dalam menyambut sesuatu perangsang. b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar ialah kemampuan melakukan pola-pola gerakan yang bersifat pembawaan dan terbentuk dari kombinasi gerakan-gerakan refleks. c) Kemampuan perseptual ialah kemampuan menerjemahkan perangsang yang diterima melalui alat indera menjadi gerakangerakan yang tepat termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris dan lain-lain. d) Kemampuan di bidang fisik/jasmani ialah kemampuan dan gerakangerakan dasar yang merupakan inti untuk mengembangkan gerakangerakan yang terlatih, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan. e) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks ialah gerakangerakan yang mantap dalam tingkatan efesiensi tertentu. f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive

ialah kemampuan melakukan komunikasi dengan isyarat gerakan badan, seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Masing-masing ranah tersebut diukur dengan alat pengukuran yang berbeda. Pengukuran ranah afektif tidak semudah dalam mengukur ranah kognitif, sebab setiap waktu terjadi perubahan tingkah laku siswa. Sedangkan pengukuran ranah psikomotorik dilaksanakan untuk mengukur hasil belajar yang berupa penampilan¹⁵. Ranah afektif tujuan penilaiannya adalah perilaku bukan pengetahuan peserta didik, maka jawabannya tidak harus benar atau salah karena hanya mengukur tentang sikap dan minat peserta didik. Sedangkan dalam ranah psikomotorik pengukurannya disatukan atau dimulai dengan pengukuran ranah kognitif dahulu karena penilaian ditujukan kepada hasil belajar yang berbentuk ketrampilan peserta didik.

Bersadarkan pengertian pendapat di atas maka peneliti membatasi penilaian dari penelitian ini hanya menggunakan aspek ranah kognitif saja dengan menggunakan lembar evaluasi siswa di akhir pembelajaran. Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

C. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu muatan pembelajaran yang ada di sekolah dasar diharapkan agar peserta didik mempunyai gagasan,

¹⁵ Arikunto, S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. (Jakarta : Rineka Cipta. 2009)

pengetahuan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian ide. Cakupan yang terdapat dalam Ilmu pengetahuan Alam meliputi alam semesta secara keseluruhan, benda-benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera.¹⁶

Setiap guru perlu memahami akan alasan mengapa suatu mata pelajaran perlu diajarkan di sekolah. Pembelajaran IPA adalah suatu proses pembelajaran yang tidak hanya mendapat informasi dari guru tetapi banyak kegiatan ataupun tindakan yang dapat dilakukan, terutama bila diinginkan hasil belajar yang baik pada siswa.¹⁷

Ilmu Pengetahuan Alam dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Selain itu, Ilmu Pengetahuan Alam dipandang pula sebagai proses, produk, dan prosedur. Ilmu Pengetahuan Alam sebagai proses diartikan seluruh kegiatan ilmiah untuk menyempurnakan pengetahuan tentang alam maupun untuk menemukan pengetahuan baru. Ilmu Pengetahuan Alam sebagai produk atau hasil diartikan sebagai hasil dari proses, berupa pengetahuan yang diajarkan dalam sekolah atau di luar sekolah ataupun bahan bacaan. Ilmu Pengetahuan Alam sebagai prosedur dimaksudkan adalah metodologi atau cara yang dipakai untuk mengetahui sesuatu.

¹⁶ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, hal, 136.

¹⁷ Samatowa, Usman. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Indeks. 2011).h. 16

Dengan demikian, proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam lebih diutamakan pada pendekatan keterampilan proses, hingga peserta didik dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori-teori dan sikap kualitas proses pendidikan maupun produk pendidikan.¹⁸ Salah satunya materi sifat benda yang diajarkan di kelas V di SDI Karang Anyar dengan SK, KD dan indikator yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 : Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD)

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1	2	3
Memahami pada hubungan antara sifat benda dengan penyusunannya dan perubahan sifat benda sebagai hasil suatu proses.	Menyimpulkan hasil-hasil penyelidikan tentang perubahan sifat benda baik sementara maupun tetap.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi faktor yang menyebabkan perubahan sifat benda (pemanasan, pendinginan, pembakaran, pencampuran dengan air, pembusukan, dan perkaratan) 2. Mengumpulkan data tentang sifat benda, seperti bentuk, warna, kelenturan, kekerasan, dan bau sebelum dan sesudah mengalami perubahan. 3. Mengidentifikasi benda yang dapat dan yang tidak dapat kembali ke wujud semula setelah mengalami suatu proses (perubahan sementara dan perubahan tetap).

Sumber : Silabus SDI Karang Anyar Curup

¹⁸ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, . . .h. 137.

D. Materi Perubahan Sifat Benda

Kamu bisa menemukan berbagai benda yang dapat berubah di lingkungan sekitarmu. Air adalah benda cair yang dapat berubah menjadi padat (es), lilin dan cokelat akan meleleh jika dipanaskan. Kertas akan menjadi abu setelah dibakar. Buah yang matang berubah menjadi busuk setelah beberapa hari kemudian. Demikian juga bahan yang terbuat dari logam bisa juga mengalami perubahan.

Sifat-sifat benda dapat dibandingkan antara sebelum dan sesudah perubahan. Ada yang berubah warnanya, ada yang berubah bentuknya, ada pula yang berubah menjadi lunak atau lembut. Ada beberapa penyebab yang dapat menyebabkan perubahan pada benda antara lain pemanasan, pendinginan, pembakaran, pencampuran dengan air, pembusukan, dan perkaratan.

1. Pemanasan

Wujud benda dapat mengubah karena pemanasan. Perubahan wujud ini bergantung pada panas yang diterima atau yang dilepaskan oleh benda misalnya air yang dipanaskan akan menguap. Pemanasan air akan mengakibatkan air berubah wujud menjadi uap air (gas). Jadi pemanasan mengakibatkan benda mengalami perubahan wujud. Benda padat bila dipanaskan akan berubah menjadi cair dan benda cair apabila dipanaskan akan berubah menjadi uap air.

2. Pendinginan

Pendinginan dapat menyebabkan benda berubah wujud. Benda cair berubah menjadi benad padat, contohnya air yang didinginkan akan berubah menjadi es. Wujud gas berubah menjadi cair, misalnya uap air yang mengalami pendinginan dapat berubah menjadi titik-titik air kembali. Jadi, pendinginan mengakibatkan benda mengalami perubahan wujud. Wujud cair berubah menjadi padat. Wujud gas berubah menjadi cair. Air merupakan benda yang dapat berada dalam tiga wujud, yaitu, padat, cair, dan gas.

3. Pembakaran

Pembakaran dapat menyebabkan perubahan sifat zat benda baru berbeda dengan sifat benda semula. contohnya kayu dibakar akan menjadi arang. Pada peristiwa ini terjadi perubahan bentuk, kekerasan, warna, kelenturan dan bau benda tersebut.

4. Pencampuran dengan air

Apabila kita melarutkan gula dalam air. Setelah gula diaduk maka gula tidak akan terlihat lagi. Mengapa demikian? hal ini karena terjadi perubahan bentuk dan kekerasan benda, tetapi bila larutan gula dipanaskan kembali maka akan terbentuk kembali menjadi padat.

5. Pembusukan

Sayuran, Buah dan makanan merupakan benda yang mudah membusuk. Buah akan membusuk jika dibiarkan dalam beberapa hari.

Warna buah atau sayur berubah menjadi coklat. Baunya yang semula sedap, harus menjadi bau busuk. Daging hewan yang semula kenyal, lama-kelamaan menjadi lunak dan berair warnanya pun berubah menjadi cokelat atau hitam. Baunya juga berubah menjadi bau busuk dan tidak sedap. Ini diakibatkan oleh bakteri dan mikroba. Jadi pada pembusukan ini terjadi perubahan bentuk, warna, kelenturan, kekerasan dan bau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan penelitian pembelajaran. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*action research*), kegiatan ini meliputi beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan penelitian dan analisis data. Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah menyusun dan menyiapkan perangkat pembelajaran, menyusun lembar observasi, instrumen sebagai alat untuk mengumpulkan data. Mengapa disebut Penelitian Tindakan Kelas karena proses Penelitian Tindakan Kelas ini melakukan tindakan perbaikan pembelajaran di kelas yang diteliti.¹⁹

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus peneliti di kelas atau bersama-sama dengan orang lain dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan kelas kolaboratif dan partisiatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.²⁰

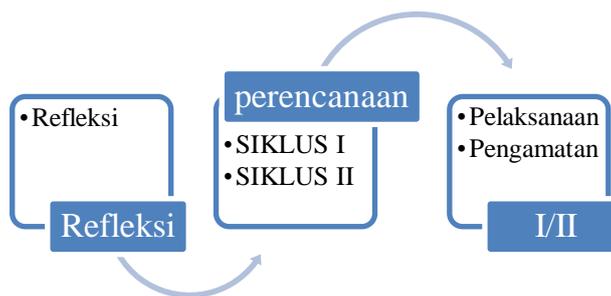
Tujuan utama dilakukan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. Adapun tahapan dalam penelitian tindakan kelas ini di

¹⁹ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 147

²⁰ Kusnandar, *langkah mudah penelitian tindakan kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada 2008),h. 44

mulai dari tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi tindakan yang diikuti perencanaan ulang. Adapun rancangan penelitian tindakan kelas dapat di lihat pada gambar berikut ini :

Gambar 1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Sumber : Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas, 2012.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

Tabel 5 : Langkah- langkah Penelitian Tindakan Kelas

No	Langkah-langkah	Uraian
1.	Perencanaan (<i>Planning</i>)	Dalam tahap ini peneliti merencanakan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana, tindakan tersebut dilakukan dalam tahap perencanaan. Peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrument pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.
2.	Pelaksanaan (<i>Acting</i>)	Tahap kedua dari Penelitian Tindakan Kelas adalah pelaksanaan. Melaksanakan apa yang telah

		direncanakan pada tahap sebelumnya yaitu melakukan tindakan di kelas. Pada tahap ini, tindakan harus sesuai dengan rencana yang telah disiapkan, tetapi harus terkesan ilmiah dan tidak direkayasa.
3.	Pengamatan (<i>Observing</i>)	Tahap ketiga ini yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat selama pelaksanaan pembelajaran. Pada langkah ini pengamat melakukan pengamatan sesuai dengan lembar pengamatan yang telah dibuat sebelumnya.
4.	Refleksi (<i>Refelecting</i>)	Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan atau merefleksi kembali kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang telah dilakukan.

Sumber : Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*

Observasi awal dilakukan untuk mengetahui tindakan yang tepat diberikan dalam rangka meningkatkan refleksi awal tersebut maka dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model *student facilitator and explaining* pada pelajaran IPA materi perubahan sifat benda dengan prosedur dan siklusnya.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran apabila diterapkan dengan baik dan benar. Diterapkan dengan baik, artinya pihak yang terlibat dalam

Penelitian Tindakan Kelas dalam hal ini guru mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuannya dalam mendeteksi dan memecahkan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran di kelasnya melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya. Diterapkan dengan benar, artinya sesuai dengan ketentuan-ketentuan penelitian tindakan kelas.²¹

Secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas penelitian tindakan kelas, yakni penelitian, tindakan, dan kelas. Pertama penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, dan terkontrol. Sistematis dapat diartikan sebagai proses yang runtut sesuai dengan aturan tertentu. Artinya proses penelitian harus dilakukan secara bertahap dari mulai menyadari bahwa adanya masalah sampai proses pemecahannya melalui teknik analisis tertentu untuk ditarik kesimpulan.

Salah satu keutamaan penelitian tindakan kelas adalah siswa diaktifkan dalam melaksanakan proses tindakan pembelajaran yang dibuat dalam penelitian tindakan kelas. Istilah “kelas” dalam penelitian tindakan kelas tidak terpancang pada ruang kelas yang dibatasi dengan empat dinding sisi ruang, yang dimaksud dengan kelas dalam penelitian ini adalah sekelompok siswa yang sedang belajar bersama dan dibimbing oleh seorang guru.²²

²¹ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 41

²² Suharjono, *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah*, (Malang: Cakrawala Indonesia dan IPUM, 2009),h. 11

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas sangat banyak manfaatnya yang dapat diperoleh. Manfaat itu antara lain dapat dikaji dari beberapa pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas memiliki manfaat sebagai berikut: (1) Membantu guru memperbaiki mutu pembelajaran. (2) Meningkatkan profesionalitas guru. (3) Meningkatkan rasa percaya diri guru. (4) Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan penelitian tindakan kelas sebagai salah satu metode.

B. Subyek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini, subyek penelitian adalah siswa kelas V SDI Karang Anyar yang berjumlah 22 orang siswa. Penentuan subjek penelitian dilakukan berdasarkan pada pengamatan awal peneliti ketika peneliti survey dilokasi penelitian.

C. Tempat dan Waktu penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDI Karang Anyar Curup Timur. Pada bulan November 2019. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil akhir tahun ajaran 2019/2020.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini. Pengumpulan data digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data di lapangan

mengenai permasalahan yang akan dibahas.. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi atau pengamatan adalah memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek, dengan menggunakan seluruh alat indra melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.²³ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengamati aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan dengan menggunakan lembar observasi. Teknik pengumpulan datanya dengan memberikan lembar observasi atau lembar pengamatan tersebut kepada pengamat untuk diisi sesuai dengan yang diamati di lapangan ketika proses pembelajaran berlangsung. Penyusunan lembar observasi sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang, menggunakan skala pengukuran yaitu: Skor 4 = sangat baik, Skor 3 = baik, Skor 2 = cukup, Skor 1 = kurang. Dalam hal ini, yang menjadi pengamat atau observer adalah guru bidang studi IPA dan teman sejawat di SDI Karang Anyar.
2. Tes yaitu ujian tertulis, lisan wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis karena tes ini bermanfaat untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran soal tes diberikan kepada siswa terdiri dari 5 soal essay tentang materi perubahan sifat benda.

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 1997), hal. 56

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan analisis data, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1 Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran digunakan untuk mengetahui aktivitas fisik yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengisian lembar pengamatan dilakukan.

dengan membubuhkan tanda *chek-list* dalam kolom yang sesuai dengan gambaran yang diamati. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

2 Lembar tes

Lembar tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi perubahan sifat benda. Tes diberikan satu kali, yaitu setelah penerapan model pembelajaran student facilitator and explaining. Soal tes yang digunakan berbentuk essay terdiri dari 5 soal yang berkaitan dengan indikator yang ditetapkan pada RPP.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Maka untuk mendeskripsikan data penelitian diberikan perhitungan sebagai berikut.

Data aktifitas guru dan siswa diperoleh dari lembar yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas ini berguna untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan model *student facilitator and explaining* kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus persentase kemudian dideskripsikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

1. Aktivitas Guru dan siswa

Hasil pengamatan guru dan siswa dalam mengelola pembelajaran dianalisis dengan menggunakan:

Tabel 6 kategori kriteria penilaian teradap hasil observasi guru dan siswa

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1.	25 – 43	Kurang
2.	44 – 62	Cukup
3.	63 – 81	Baik
4.	82 – 100	Sangat Baik

Kemampuan yang diharapkan dari aktivitas pengamatan guru dalam mengolah pembelajaran adalah apabila skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik.

2. Hasil belajar

Hasil belajar siswa dengan menggunakan model *student facilitator and explaining* dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran dianalisis dengan menggunakan.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan

N = Jumlah individu skor²⁴

²⁴ Jemmy Rumengan, dkk. *Statistik Penelitian*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), hal. 51.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Prasiklus

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan untuk prasiklus.
- 2) Membuat lembar observasi aktivitas kegiatan pembelajaran pada prasiklus yang digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa pada kegiatan belajar mengajar prasiklus.

b. Pelaksanaan

Kegiatan dalam tahap pelaksanaan tindakan prasiklus dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan silabus dan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

c. Pengamatan/Observasi

Selama peneliti melakukan tindakan proses pembelajaran, pengamat mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan memberikan tanda \surd pada lembar pengamatan yang telah dibuat. Adapun hasil dari observasi aktivitas guru dan siswa, serta hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru prasiklus

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh pengamat terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru diperoleh rata-rata skor 59 dengan kriteria cukup seperti yang terlihat pada tabel 7 dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru Prasiklus

Mata Pelajaran : IPA
Kelas : V
Sub Pokok Bahasan : Struktur Bahan

No	Aspek/Kemampuan yang dinilai	Pengamat 1	Pengamat 2
I	PRA PEMBELAJARAN		
	1. Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	50	75
	2. Memeriksa kesiapan siswa	50	75
II	MEMBUKA PEMBELAJARAN		
	1. Melakukan kegiatan apersepsi	75	75
	2. Menyampaikan kompetensi/tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan	75	75
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
	Penguasaan materi pembelajaran		
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran tentang sifat-sifat bahan dan penyusunnya	75	75
	2. Mengaitkan sifat-sifat bahan dan penyusunnya dengan pengetahuan lain yang relevan	50	50
	3. Mengintegrasikan kerja ilmiah dalam pembelajaran	50	50
	4. Menarik kesimpulan menuju penemuan konsep	50	75
	Pendekatan dan strategi pembelajaran		
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi tujuan yang akan dicapai	50	50
	2. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	75	75
	3. Menguasai kelas	75	75
	4. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	50	50
5. Melaksanakan pembelajaran yang	75	75	

		memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif		
		6. Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan	50	50
		Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran		
		1. Menunjukkan adanya keberadaan/ketersediaan media dalam pembelajaran	75	75
		2. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran	75	75
		3. Menghasilkan pesan yang menarik	75	75
		4. Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran	25	50
		Penilaian proses dan hasil belajar		
		1. Memantau kemajuan belajar	25	50
		2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan	25	50
		Penggunaan Bahasa		
		1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	50	50
		2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	50	50
		3. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	50	50
IV		PENUTUP		
		1. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	50	50
		2. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian dari remedial/pengayaan	50	50
		JUMLAH	1400	1550
		rata-rata masing – masing pengamat	56	62
		Jumlah kelesuruhan		118
		Rata-rata		59
		KRITERIA		Cukup

Kriteria penilaian berdasarkan rentang 18 adalah :

25 – 43 = Kurang

44 – 62 = Cukup

63 – 81 = Baik

82 – 100 = Sangat Baik

Hasil observasi aktivitas guru di atas menunjukkan kriteria cukup, aspek penilaian yang dilakukan pengamat belum berjalan dengan baik tersebut dari kedua pengamat yakni : 1) Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran. 2)Memeriksa kesiapan siswa. 3) Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. 4) Mengintegrasikan kerja ilmiah dalam pembelajaran. 5) Menarik kesimpulan menuju penemuan konsep. 6) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi tujuan yang akan dicapai. 7) Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual. 8) Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan. 9) Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa dan sumber belajar. 10) Merespons positif partisipasi siswa. 11) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa. 12) Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif. 13) Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. 14) Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar. 15) Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar. 16) Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai. 17) Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. 18) Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian dari remedial/pengayaan.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa prasiklus

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh pengamat 1 dan pengamat 2 terhadap proses pembelajaran untuk mengamati aktivitas

siswa diperoleh rata-rata skor 56,82 dengan kriteria cukup seperti yang terlihat pada tabel 8 dibawah ini:

Tabel 8. Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Prasiklus

Mata Pelajaran : IPA
Kelas : V
Sub Pokok Bahasan : Struktur Bahan

No	Aspek/Kemampuan yang dinilai	Pengamat 1	Pengamat 2
I	PRA PEMBELAJARAN		
	1. Siswa membantu menyiapkan ruangan pembelajaran	50	75
	2. Siswa siap dalam belajar	50	50
II	MEMBUKA PEMBELAJARAN		
	1. Siswa menanggapi kegiatan apersepsi	75	75
	2. Siswa mendapat informasi tentang tujuan pembelajaran	75	75
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa		
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa dan sumber belajar	50	50
	2. Merespons positif partisipasi siswa	50	75
	3. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	50	50
	4. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	50	50
	5. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	50	50
IV	PENUTUP		
	1. Siswa terlibat dalam menarik kesimpulan belajar	50	50
	2. Siswa mendapatkan tindak lanjut berupa arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian dari remedial /pengayaan	50	50
JUMLAH		600	650
rata-rata masing – masing pengamat		54,54	59,09
Jumlah kelesuruhan		113,64	
Rata-rata		56,82	
KRITERIA		Cukup	

Kriteria penilaian berdasarkan rentang 18 adalah :

25 – 43 = Kurang

44 – 62 = Cukup

63 – 81 = Baik

82 – 100 = Sangat Baik

Hasil observasi aktivitas siswa di atas menunjukkan kriteria cukup, aspek penilaian yang dilakukan pengamat belum berjalan dengan baik tersebut dari kedua pengamat yakni: 1) Siswa siap dalam belajar. 2) Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa dan sumber belajar. 3) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa. 4) Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif. 5) Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. 6) Siswa terlibat dalam menarik kesimpulan belajar. 7) Siswa mendapatkan tindak lanjut berupa arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian dari remedial /pengayaan

3. Hasil Tes Prasiklus

Penilaian pada prasiklus dilakukan pada akhir pembelajaran.

Data hasil tes siswa dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 9 Hasil Nilai Evaluasi Siswa Prasiklus

No	Nama siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Ket
1	Adinda Putri Wintiara	P	7	Tuntas
2	Alifiansyah	L	6	Belum Tuntas
3	Alifia Putri Padya	P	8	Tuntas
4	Alysa Yovanza	L	8	Tuntas
5	Andini Sekar	P	7	Tuntas
6	Aurel Dhiya Syakhira	P	8	Tuntas
7	Cantika Efrilia	P	6	Belum Tuntas
8	Cindi Oktapiona	P	7	Tuntas
9	Dedek Saputra	L	7	Tuntas

10	Devid Dedy Saputra	L	7	Tuntas
11	Elsa Novita Sari	P	6	Belum Tuntas
12	Frecilia Deura Tanbolin	P	7	Tuntas
13	Marcelino Gustian	L	7	Tuntas
14	Mirza Pratama	L	6	Belum Tuntas
15	Muabbat Raffles	L	7	Tuntas
16	Muhammad Ilham	L	7	Tuntas
17	Nadiyah Nurazifah	P	6	Belum Tuntas
18	Nisel Keisia Afrilin	P	6	Belum Tuntas
19	Rizki Dzaki Al-Furqan	L	7	Tuntas
20	Salsabila Putri Qodaria	P	6	Belum Tuntas
21	Yeni Puspita	P	6	Belum Tuntas
22	Fredi	L	6	Belum Tuntas
Jumlah Nilai			148	
Rata-rata			6,72	
Ketuntasan belajar klasikal			59,09%	

Berdasarkan tabel 9 diperoleh rata-rata nilai siswa 6,72 dan siswa yang memperoleh nilai 7,0 keatas jumlahnya 13 orang dari 22 orang siswa, dengan persentase ketuntasan belajar klasikal 59,09%. Pembelajaran pada prasiklus belum tuntas karena menurut Depdiknas (2006) pembelajaran dikatakan tuntas apabila siswa yang memperoleh nilai 7,0 ke atas mencapai 85%. Dari hal ini peneliti akan memperbaiki pembelajaran pada siklus selanjutnya untuk memenuhi ketuntasan belajar secara klasikal seperti yang diharapkan.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi aktivitas guru dan siswa ditemukan kelemahan dalam pelaksanaan tindakan prasiklus. Adapun kelemahan tindakan pada prasiklus diperbaiki oleh guru pada pembelajaran berikutnya. Perbaikan dapat dilihat pada tabel 10 dibawah ini.

Tabel 10 Hasil Refleksi untuk Aktivitas Guru dan Siswa Prasiklus

No	Aspek yang diperbaiki
1	Mempersiapkan ruangan, alat dan media pembelajaran dengan baik
2	Memeriksa kesiapan siswa sebelum melakukan penelitian
3	Guru harus mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan
4	Mengintegrasikan kerja ilmiah dalam pembelajaran
5	Menarik kesimpulan menuju penemuan konsep
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi tujuan yang akan dicapai
7	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan
9	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa dan sumber belajar
10	Merespons positif partisipasi siswa
11	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa
12	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif
13	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar
14	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar
15	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar
16	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai
17	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa
18	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian dari remedial/pengayaan

2. Siklus I

a Perencanaan

- 1) Membuat silabus untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan dengan menerapkan model *student facilitator and explaining*.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan dalam menerapkan model *student facilitator and explaining* untuk siklus I.

- 3) Membuat lembar observasi aktivitas kegiatan pembelajaran pada siklus I yang digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa pada kegiatan belajar mengajar siklus I.

b Pelaksanaan

Kegiatan dalam tahap pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan silabus dan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

c Pengamatan/Observasi

Selama peneliti melakukan tindakan proses pembelajaran, pengamat mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan memberikan tanda \surd pada lembar pengamatan yang telah dibuat. Adapun hasil dari observasi aktivitas guru dan siswa, serta hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh pengamat 1 dan pengamat 2 terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru diperoleh rata-rata skor 68 dengan kriteria baik seperti yang terlihat pada tabel 11 di bawah ini:

Tabel 11. Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru Siklus I

Mata Pelajaran : IPA
 Kelas : V
 Sub Pokok Bahasan : Perubahan Sifat Benda

No	Aspek/Kemampuan yang dinilai	Pengamat 1	Pengamat 2
I	PRA PEMBELAJARAN		
	1. Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	100	75
	2. Memeriksa kesiapan siswa	100	75
II	MEMBUKA PEMBELAJARAN		
	1. Melakukan kegiatan apersepsi tentang perubahan sifat benda	75	100
	2. Menyampaikan kompetensi/tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan	75	75
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
	A Penguasaan materi pembelajaran		
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran tentang perubahan sifat benda	75	75
	2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	50	75
	3. Mengintegrasikan kerja ilmiah dalam pembelajaran	75	75
	4. Menarik kesimpulan menuju penemuan konsep	75	75
	B Pendekatan dan strategi pembelajaran		
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi tujuan yang akan dicapai	50	50
	2. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	75	75
	3. Menguasai kelas	75	75
	4. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	50	50
	5. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	75	75
6. Melaksanakan pembelajaran sesuai	50	75	

		alokasi waktu yang direncanakan		
	C	Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran		
		1. Menunjukkan adanya keberadaan/ketersediaan media dalam pembelajaran	75	75
		2. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran	75	75
		3. Menghasilkan pesan yang menarik	75	75
		4. Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran	50	50
	E	Penilaian proses dan hasil belajar		
		1. Memantau kemajuan belajar	50	50
		2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan	50	50
	F	Pengunaan Bahasa		
		1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	50	50
		2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	50	75
		3. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	50	50
	IV	PENUTUP		
1. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		75	75	
2. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian dari remedial/pengayaan		75	75	
		Jumlah	1675	1725
		Rata-rata masing – masing pengamat	67	69
		Jumlah kelesuruhan	136	
		Rata-rata	68	
		Kriteria	Baik	

Kriteria penilaian berdasarkan rentang 18 adalah :

25 – 43 = Kurang

44 – 62 = Cukup

63 – 81 = Baik

82 – 100 = Sangat Baik

Hasil observasi aktivitas guru di atas telah menunjukkan kriteria Baik, tetapi masih banyak aspek penilaian yang belum berjalan dengan baik (dengan kriteria kurang) aspek tersebut adalah: 1) Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, 2) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi tujuan yang akan dicapai. 3) Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual. 4) Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan. 5) Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran. 6) Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa dan sumber belajar. 7) Merespons positif partisipasi siswa. 8) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa. 9) Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif. 10) Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. 11) Memantau kemajuan belajar. 12) Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan. 13) Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar. 14) Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar. 15) Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Berdasarkan observasi siswa yang telah dilakukan oleh pengamat 1 dan pengamat 2 terhadap aktivitas siswa selama

pembelajaran diperoleh rata-rata skor 69,32 dengan kriteria baik seperti yang terlihat pada tabel 12 di bawah ini:

Tabel 12. Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Siklus I

Mata Pelajaran : IPA
Kelas : V
Sub Pokok Bahasan : Perubahan Sifat Benda

No	Aspek/Kemampuan yang dinilai	Pengamat 1	Pengamat 2
I	PRA PEMBELAJARAN		
	1. Siswa membantu menyiapkan ruangan pembelajaran	75	100
	2. Siswa siap dalam belajar	75	50
II	MEMBUKA PEMBELAJARAN		
	1. Siswa menanggapi kegiatan apersepsi	75	75
	2. Siswa mendapat informasi tentang tujuan pembelajaran	100	75
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa		
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa dan sumber belajar	75	75
	2. Merespons positif partisipasi siswa	75	75
	3. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	75	50
	4. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	75	50
	5. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	75	50
IV	PENUTUP		
	1. Siswa terlibat dalam menarik kesimpulan belajar	50	75
	2. Siswa mendapatkan tindak lanjut berupa arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian dari remedial /pengayaan	50	50
Jumlah		800	725
Rata-rata masing – masing pengamat		72,72	65,90

Jumlah kelesuruhan	138,64
Rata-rata	69,32
Kriteria	Baik

Kriteria penilaian berdasarkan rentang 18 adalah :

25 – 43 = Kurang

44 – 62 = Cukup

63 – 81 = Baik

82 – 100 = Sangat Baik

Hasil observasi aktivitas siswa di atas menunjukkan kriteria baik, namun masih ada aspek penilaian yang dilakukan pengamat belum berjalan dengan baik yakni; 1) . Siswa siap dalam belajar. 2) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa. 3) Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif. 4) Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. 5) Siswa terlibat dalam menarik kesimpulan belajar, 6) Siswa mendapatkan tindak lanjut berupa arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian dari remedial /pengayaan.

3. Hasil Tes siklus I

Penilaian pada siklus I dilakukan pada akhir pembelajaran. Data hasil tes siswa dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini:

Tabel 13 Hasil Nilai Evaluasi Siswa Siklus I.

No	Nama siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Ket
1	Adinda Putri Wintiara	P	7	Tuntas
2	Alifiansyah	L	6	Belum Tuntas
3	Alifia Putri Padya	P	8	Tuntas

4	Alysa Yovanza	L	8	Tuntas
5	Andini Sekar	P	7	Tuntas
6	Aurel Dhiya Syakhira	P	8	Tuntas
7	Cantika Efrilia	P	7	Tuntas
8	Cindi Oktapiona	P	7	Tuntas
9	Dedek Saputra	L	7	Tuntas
10	Devid Dedy Saputra	L	7	Tuntas
11	Elsa Novita Sari	P	6	Belum Tuntas
12	Frecilia Deura Tanbolin	P	7	Tuntas
13	Marcelino Gustian	L	7	Tuntas
14	Mirza Pratama	L	6	Belum Tuntas
15	Muabbat Rafles	L	7	Tuntas
16	Muhammad Ilham	L	7	Tuntas
17	Nadiyah Nurazifah	P	6	Belum Tuntas
18	Nisel Keisia Afrilin	P	6	Belum Tuntas
19	Rizki Dzaki Al-Furqan	L	7	Tuntas
20	Salsabila Putri Qodaria	P	7	Tuntas
21	Yeni Puspita	P	7	Tuntas
22	Fredi	L	7	Tuntas
Jumlah Nilai			152	
Rata-rata			6,90	
Ketuntasan belajar klasikal			77,27%	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh rata-rata nilai siswa 6,90 dan siswa yang memperoleh nilai 7,0 keatas jumlahnya 17 orang dari 22 orang siswa, dengan persentase ketuntasan belajar klasikal 77,27%.

Pembelajaran pada siklus I belum tuntas karena menurut Depdiknas (2006) pembelajaran dikatakan tuntas apabila siswa yang memperoleh nilai 7,0 ke atas mencapai 85%. Dari hal ini peneliti akan memperbaiki pembelajaran pada siklus selanjutnya untuk memenuhi ketuntasan belajar secara klasikal seperti yang diharapkan. Maka dari itu penelitian ini akan dilanjutkan dan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

d Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi aktivitas guru dan siswa ditemukan kelemahan dalam pelaksanaan tindakan siklus I. Adapun kelemahan tindakan pada siklus I diperbaiki oleh guru pada pembelajaran berikutnya, perbaikan dapat dilihat pada tabel 14 dibawah ini.

Tabel 14 Hasil Refleksi Untuk Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I

No	Aspek yang harus diperbaiki
1	Guru harus mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang sesuai
2	Guru harus melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi tujuan yang akan dicapai
3	Guru sebaiknya melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual
4	Pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan
5	Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran
6	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa dan sumber belajar
7	Merespons positif partisipasi siswa
8	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa
9	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif
10	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar
11	Memantau kemajuan belajar
12	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan
13	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar
14	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar
15	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai

3. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap ini dilaksanakan perencanaan berdasarkan hasil refleksi awal yang mencakup:

- 1) Membuat silabus untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan pada pembelajaran siklus II.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan dalam menerapkan Model *Student Facilitator and Explaining*, pada pembelajaran IPA.
- 3) Membuat lembar observasi aktivitas kegiatan pembelajaran pada siklus II yang digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa pada kegiatan belajar mengajar siklus II.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana perbaikan pelaksanaan pembelajaran yang telah dirumuskan. Langkah – langkah pelaksanaan pembelajaran siklus II sebagai berikut:

Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru mengabsen siswa, mengkondisikan kelas dan menyiapkan media yang akan diajarkan.
2. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan ”Apa kalian pernah membakar kertas?”, ”apa yang terjadi pada kertas setelah kalian bakar?”
3. Guru menginformasikan tentang tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (50 Menit)

1. Guru menjelaskan materi pelajaran faktor yang dapat menyebabkan perubahan pada benda secara singkat.
2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai faktor yang mempengaruhi perubahan pada benda.
3. Guru membagikan LKS pada setiap siswa dan menjelaskan langkah kerja.
4. Siswa mengerjakan LKS tentang faktor yang mempengaruhi perubahan pada benda dengan bimbingan guru.
5. Beberapa orang siswa melaporkan hasil LKS nya, dan siswa lain menanggapi
6. Siswa dan guru membahas hasil LKS yang telah dikerjakan siswa
7. Guru memberikan motivasi dan penguatan.
8. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
2. Siswa mengerjakan evaluasi.
3. Guru menutup pelajaran.

c. Pengamatan/Observasi**1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Sikus II**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh pengamat 1 dan pengamat 2 terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh

guru diperoleh rata-rata skor 82,5 dengan kriteria Sangat Baik seperti yang terlihat pada tabel 15 dibawah ini:

Tabel 15. Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru Siklus II

Mata Pelajaran : IPA
 Kelas : V
 Sub Pokok Bahasan : Perubahan Wujud Benda yang Dapat Balik dan Tidak Dapat Balik

No	Aspek/Kemampuan yang dinilai	Pengamat	Pengamat
		1	2
I	PRA PEMBELAJARAN		
	1. Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	100	100
	2. Memeriksa kesiapan siswa	100	100
II	MEMBUKA PEMBELAJARAN		
	1. Melakukan kegiatan apersepsi tentang perubahan wujud benda yang dapat balik dan tidak dapat balik	75	100
	2. Menyampaikan kompetensi/tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan	100	75
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
	A Penguasaan materi pembelajaran		
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran tentang perubahan wujud benda yang dapat balik dan tidak dapat balik	100	75
	2. Mengaitkan materi tentang perubahan wujud benda yang dapat balik dan tidak dapat balik dengan pengetahuan lain yang relevan	75	75
	3. Mengintegrasikan kerja ilmiah dalam pembelajaran	75	75
	4. Menarik kesimpulan menuju penemuan konsep	75	75
	B Pendekatan dan strategi pembelajaran		
1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi tujuan yang akan dicapai	75	100	

		2. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	100	75
		3. Menguasai kelas	75	75
		4. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	75	75
		5. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	100	75
		6. Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan	75	75
	C	Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran		
		1. Menunjukkan adanya keberadaan/ketersediaan media dalam pembelajaran	75	100
		2. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran	75	75
		3. Menghasilkan pesan yang menarik	75	100
		4. Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran	75	75
	E	Penilaian proses dan hasil belajar		
		1. Memantau kemajuan belajar	75	75
		2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan	75	75
	F	Pengunaan Bahasa		
		1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	75	75
		2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	75	75
		3. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	75	75
IV		PENUTUP		
		1. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	75	100
		2. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian dari remedial/pengayaan	100	100
		Jumlah	2050	2075
		Rata-rata masing – masing pengamat	82	83

Jumlah kelesuruhan	152
Rata-rata	82,5
Kriteria	Sangat Baik

Kriteria penilaian berdasarkan rentang 18 adalah :

25 – 43 = Kurang

44 – 62 = Cukup

63 – 81 = Baik

82 – 100 = Sangat Baik

Hasil observasi aktivitas guru di atas telah menunjukkan kriteria Sangat Baik, semua aspek penilaian sudah berjalan dengan baik dan sangat baik.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Sikus II

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh pengamat 1 dan pengamat 2 terhadap aktivitas siswa di siklus II diperoleh rata-rata skor 87,5 dengan kriteria Sangat Baik seperti yang terlihat pada tabel 16 dibawah ini:

Tabel 16. Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Siklus II

Mata Pelajaran : IPA

Kelas : V

Sub Pokok Bahasan : Perubahan Wujud Benda yang Dapat Balik dan Tidak Dapat Balik

No	Aspek/Kemampuan yang dinilai	Pengamat 1	Pengamat 2
I	PRA PEMBELAJARAN		
	1. Siswa membantu menyiapkan ruangan pembelajaran	100	100
	2. Siswa siap dalam belajar	100	100
II	MEMBUKA PEMBELAJARAN		
	1. Siswa menanggapi kegiatan apersepsi	75	100
	2. Siswa mendapat informasi tentang tujuan pembelajaran	100	100
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa		
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa	75	75

		melalui interaksi guru, siswa dan sumber belajar		
		2. Merespons positif partisipasi siswa	100	100
		3. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	100	75
		4. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	75	75
		5. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	75	75
IV	PENUTUP			
		1. Siswa terlibat dalam menarik kesimpulan belajar	75	100
		2. Siswa mendapatkan tindak lanjut berupa arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian dari remedial /pengayaan	75	75
Jumlah			950	975
Rata-rata masing – masing pengamat			86,36	88,63
Jumlah kelesuruhan			175	
Rata-rata			87,50	
Kriteria			Sangat Baik	

Kriteria penilaian berdasarkan rentang 18 adalah :

25 – 43 = Kurang

44 – 62 = Cukup

63 – 81 = Baik

82 – 100 = Sangat Baik

Hasil observasi aktivitas siswa di atas telah menunjukkan kriteria Sangat Baik, semua aspek penilaian sudah berjalan dengan baik dan sangat baik.

3. Hasil Tes siklus II

Penilaian pada siklus II dilakukan pada akhir pembelajaran.

Data hasil tes siswa dapat dilihat pada tabel 17 berikut ini:

Tabel 17 Hasil Nilai Post Tes Siswa Siklus II

No	Nama siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Ket
1	Adinda Putri Wintiara	P	8	Tuntas
2	Alifiansyah	L	6	Belum Tuntas
3	Alifia Putri Padya	P	10	Tuntas
4	Alysa Yovanza	L	8	Tuntas
5	Andini Sekar	P	8	Tuntas
6	Aurel Dhiya Syakhira	P	8	Tuntas
7	Cantika Efrilia	P	7	Tuntas
8	Cindi Oktapiona	P	7	Tuntas
9	Dedek Saputra	L	8	Tuntas
10	Devid Dedy Saputra	L	8	Tuntas
11	Elsa Novita Sari	P	7	Tuntas
12	Frecilia Deura Tanbolin	P	7	Tuntas
13	Marcelino Gustian	L	7	Tuntas
14	Mirza Pratama	L	6	Belum Tuntas
15	Muabbat Rafles	L	8	Tuntas
16	Muhammad Ilham	L	7	Tuntas
17	Nadiyah Nurazifah	P	7	Tuntas
18	Nisel Keisia Afrilin	P	6	Belum Tuntas
19	Rizki Dzaki Al-Furqan	L	8	Tuntas
20	Salsabila Putri Qodaria	P	8	Tuntas
21	Yeni Puspita	P	8	Tuntas
22	Fredi	L	8	Tuntas
Jumlah Nilai			165	
Rata-rata			7,5	
Ketuntasan belajar klasikal			86,36%	

Berdasarkan tabel 17 diperoleh rata-rata nilai siswa 7,5 dan siswa yang memperoleh nilai 7,0 ke atas jumlahnya 19 orang, dengan persentase ketuntasan belajar klasikal 86,36 % ini sudah dikatakan tuntas karena menurut Depdiknas (2006) bahwa pembelajaran dikatakan tuntas apabila secara klasikal siswa yang mendapat nilai 7,0 ke atas mencapai 85%.

d. Refleksi

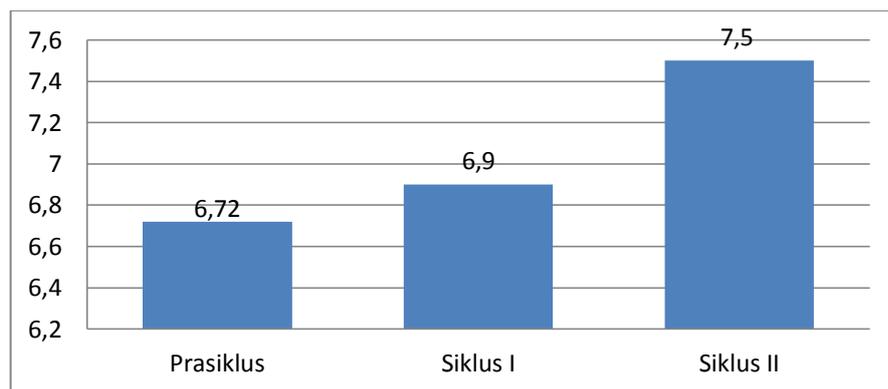
Pada proses pembelajaran di siklus II telah dilakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ada di siklus I. Berdasarkan perbaikan-perbaikan tersebut proses pembelajaran disiklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang diperoleh dan pada lembar pengamat. Berdasarkan hasil yang dicapai tersebut di atas, maka data dari penelitian ini dirasa cukup untuk bahan analisis suatu karya ilmiah sesuai dengan prosedur yang ada.

B. Pembahasan.

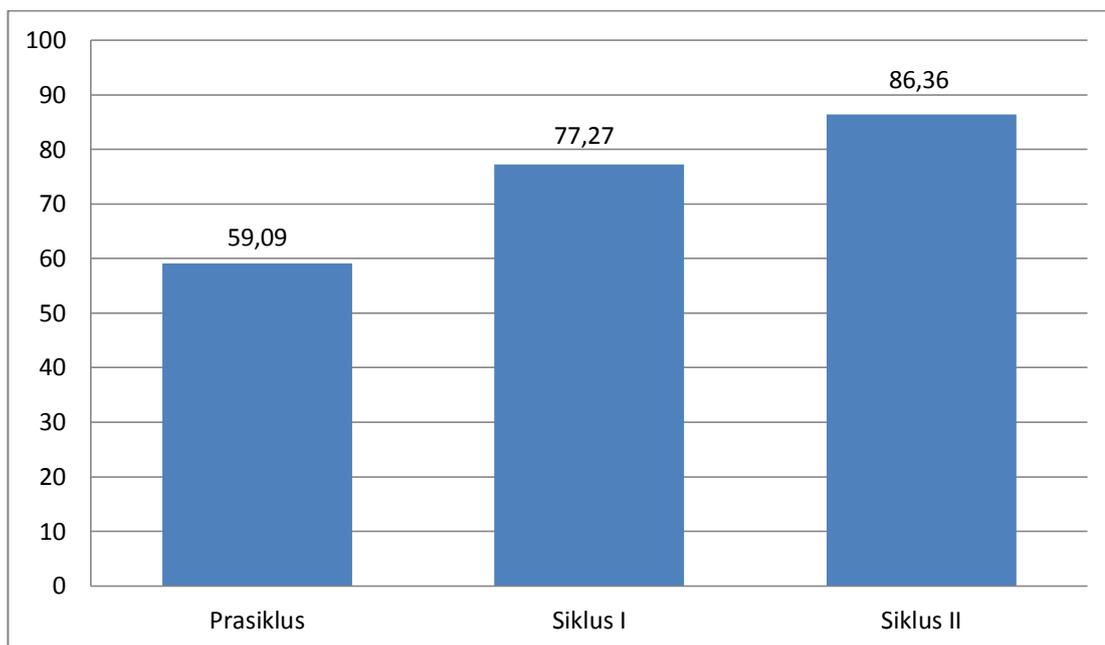
Dari hasil analisis data observasi terhadap aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran prasiklus, siklus I dan siklus II yang dilakukan dengan menggunakan Model *Student Facilitator and Explaining* pada pembelajaran IPA dapat menjadi sangat baik. Hal ini terlihat peningkatan skor rata-rata observasi guru pada prasiklus rata-rata observasi guru memperoleh rata-rata skor 59 dengan kriteria cukup, pada siklus 1 rata-rata observasi guru memperoleh rata-rata skor 68

dengan kriteria baik, dan pada siklus II meningkat dengan rata-rata skor 82,5 dengan kriteria sangat baik. Selain itu juga terlihat peningkatan skor rata-rata observasi siswa pada prasiklus. Rata-rata observasi siswa memperoleh rata-rata skor 56,82 dengan kriteria cukup, pada siklus I rata-rata observasi siswa memperoleh rata-rata skor 69,32 dengan kriteria baik, dan pada siklus II meningkat dengan rata-rata skor 87,50 dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran meningkat dengan menggunakan Model *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan keaktifan siswa.

Grafik 1 Rata-rata Hasil Pembelajaran Per Siklus



Grafik 2 Persentase Hasil Pembelajaran Per Siklus



Berdasarkan hasil analisis hasil belajar dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal di atas, setiap siklus mengalami peningkatan perbaikan kualitas pembelajaran dimana padaprasiklus rata-rata nilai siswa sebesar 6,72 dengan persentase ketuntasan secara klasikal sebesar 59,09 % dan pada siklus I meningkat dengan rata-rata siswa memperoleh nilai rata-rata 6.90 dengan persentase ketuntasan secara klasikal sebesar 77,27 %, pada siklus II rata-rata siswa meningkat sebesar 7,5 dan ketuntasan belajar klasikal meningkat sebesar 86,36%. Pembelajaran ini sudah dikatakan tuntas karena menurut Depdiknas (2006) bahwa pembelajaran dikatakan tuntas apabila secara klasikal siswa yang mendapat nilai 7,0 ke atas mencapai 85%.

Meningkatnya persentase ketuntasan belajar dan nilai rata-rata siswa tersebut sejalan dengan peningkatan proses pembelajaran, yang terlihat pada lembar observasi yang digunakan untuk menilai aktivitas guru dan siswa ketika proses pembelajaran dengan menggunakan Model *Student Facilitator and*

Explaining. Hal tersebut dikarenakan kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada setiap siklus diperbaiki pada siklus selanjutnya. Peningkatan proses pembelajaran IPA dengan menggunakan Model *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan penggunaan Model *Student Facilitator and Explaining* diikuti secara aktif oleh siswa dan siswa terlibat secara langsung pembelajaran.

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPA dengan menerapkan Model *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini berarti bahwa penerapan Model *Student Facilitator and Explaining* dalam proses pembelajaran IPA mempunyai pengaruh yang positif yaitu meningkatkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal. Jadi pembelajaran dengan menerapkan Model *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui peningkatan tugas afektif, kognitif dan psikomotor siswa.

BAB V

PENUTUP

i. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat yakni:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan “Model *student facilitator and explaining* sebagai upaya meningkatkan aspek ranah kognitif pada mata pelajaran IPA di kelas V SDI Karang Anyar, Curup Timur sudah berjalan dengan sangat baik, hal ini terbukti dari hasil observasi aktivitas guru dalam belajar, mengelolah dan melaksanakan pembelajaran berdasarkan lembar observasi guru. Pada prasiklus hasil lembar observasi sebesar 59 dengan kriteria cukup, Pada siklus I hasil lembar observasi meningkat sebesar 68 dengan kriteria baik. Pada siklus II hasil lembar observasi guru meningkat menjadi 82,5 dengan kriteria sangat baik.
2. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan aspek ranah kognitif pada mata pelajaran IPA di kelas V SDI Karang Anyar, Curup Timur yakni dengan menerapkan Model *Student Facilitator and Explaining* pada pembelajaran IPA, meningkatnya rana kognitif siswa kelas V SDI Karang Anyar, Curup Timur terbukti pada hasil tes evaluasi di akhir pembelajaran yakni pada prasiklus rata-rata siswa memperoleh nilai rata-rata 6,72 dengan persentase ketuntasan secara klasikal sebesar 59,09%, pada siklus I rata-rata siswa memperoleh nilai rata-rata meningkat sebesar 6,90 dengan persentase ketuntasan secara klasikal sebesar 77,27 %, pada siklus II rata-rata siswa

meningkat sebesar 7,5 dan ketuntasan belajar klasikal meningkat sebesar 86,36%. Pembelajaran ini sudah dikatakan tuntas karena menurut Depdiknas (2006) bahwa pembelajaran dikatakan tuntas apabila secara klasikal siswa yang mendapat nilai 7,0 ke atas mencapai 85%

3. Implementasi model *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan aspek ranah kognitif siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDI Karang Anyar, Curup Timur. Keberhasilan penerapan model *student facilitator and explaining* pada pembelajaran IPA dapat dilihat dari jumlah siswa yang dikatakan tuntas dalam pembelajaran. pada prasiklus jumlah siswa yang mendapatkan nilai 7,0 ke atas berjumlah 13 orang dari 22 siswa, pada siklus I jumlah siswa yang mendapatkan nilai 7,0 ke atas meningkat berjumlah 17 orang dari 22 siswa. pada siklus II jumlah siswa yang dikatakan tuntas berjumlah 19 orang Persentase ketuntasan sebesar 86,36%.

ii. **Saran**

1. Jika guru ingin menerapkan Model *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran IPA sebaiknya alokasikan waktu sebaik mungkin.
2. Gunakan alat peraga atau media dalam menerapkan metode Model *Student Facilitator and Explaining* karena dapat menarik minat belajar dan antusias siswa dalam melakukan apersepsi.
3. Model *Student Facilitator and Explaining* tidak dapat digunakan untuk semua materi pembelajaran IPA, jadi guru harus selektif dalam penggunaan metode dengan menyesuaikan pada materi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. (Jakarta : Rineka Cipta. 2009)
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009)
- Anita Lie. *Cooperative Learning: Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. (Jakarta : PT. Grasindo, 2004)
- Aqib, Zainal. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. (Bandung: Yrama Widya, 2014)
- Heryanto, *Sains untuk sekolah dasar kelas V*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama)
- Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Istarani, *Model Pembelajaran inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012)
- Istarani & Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan, Media Persada,2014)
- Jemmy Rumengan, dkk. *Statistik Penelitian*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis,2013)
- Kusnandar, *langkah mudah penelitian tindakan kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada 2008)
- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta,Pustaka Pelajar, 2014)
- Mulyasa, *Implimentasi Kurikulum*, Cetakan II (Bandung: Remaja Rosda karya, 2004)
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1995)
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005),
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976)

- Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012)
- Samatowa, Usman, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Indeks. 2011)
- Suharjono, *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah*, (Malang: Cakrawala Indonesia dan IPUM, 2009)
- Sukardi, *Metode Penelitian Kompetensi dan prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. (. Yogyakarta : ARRuzz Media, 2013)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 1997)
- Suyanto dan Jihad, *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global)*. (Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2013)
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013)

LAMPIRAN

SILABUS

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : V (Lima) / 1 (Satu)

Standar Kompetensi : 4. Memahami hubungan antara sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda sebagai hasil suatu proses

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.1 mendiskripsikan hubungan antara sifat bahan dengan bahan penyusunnya, misalnya benang, kain dan kertas	Struktur bahan	<ul style="list-style-type: none"> • mengamati bahan penyusun beberapa benda • mendata bahan penyusun beberapa benda • melakukan Percobaan untuk menguji bahan penyusun benda, antara lain kekuatan dan kelenturan bahan penyusun benda • membauat tabel bahan, kekuatan dan kelenturannya • mendiskusikan 	<ul style="list-style-type: none"> • menyebutkan beberapa bahan penyusun benda • menunjukkan cara menguji bahan penyusun benda • membuat tabel • menjelaskan hubungan sifat bahan dengan bahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes: tulis lisan, unjuk kerja • Non tes: observasi 	6 jp x 35 menit	Macam-macam benda (terbuat dari bahan plastic, karet, kayu, besi dll)

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>hubungan sifat bahan dengan bahan penyusunnya berdasarkan hasil percobaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat kesimpulan • presentasi hasil 	penyusunnya			
4.2 Menyimpulkan hasil penyelidikan tentang perubahan sifat benda, baik sementara maupun tetap	Perubahan kimia dan fisika	<ul style="list-style-type: none"> • mendata sifat benda, antara lain bentuk, warna, kelenturan, kekerasan, dan bau • melakukan Percobaan untuk menunjukkan perubahan benda karena adanya suatu proses (dipanaskan, dibakar, dicampur air, pembusukan) • melakukan pengamatan sifat benda sebelum, selama, dan setelah mengalami proses • membuat kesimpulan hasil Percobaan 	<ul style="list-style-type: none"> • mendemonstrasikan bahwa benda dapat mengalami perubahan sifat karena suatu proses • menyimpulkan hasil percobaan • mengkomunikasikan hasil percobaan • membandingkan perubahan benda yang bersifat sementara dan tetap 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes: tulisan, unjuk kerja • Non tes: observasi 	8 jp x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam benda yang memiliki berbagai bentuk, warna, kelenturan, kekerasan, dan bau • Lampu spiritus • Korek api • Wadah • air

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<ul style="list-style-type: none">• melaporkan hasil percobaan				

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRASIKLUS

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ : V

Semester : I

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Memahami hubungan antara sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda sebagai hasil suatu proses

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Mendeskripsikan hubungan antar sifat bahan dengan bahan penyusunnya, misalnya: benang, kain dan kertas.

C. Indikator

Produk

1. Mengidentifikasi beberapa jenis bahan berdasarkan struktur penyusunnya.
2. Memberi contoh penggunaan berbagai jenis bahan berdasarkan strukturnya.

Proses

1. Pengamatan benda-benda berdasarkan struktur bahan penyusunnya.
2. Melakukan percobaan untuk menguji bahan penyusun benda, antara lain kekuatan dan kelenturan bahan penyusunnya.

D. Tujuan Pembelajaran

Produk

1. Melalui media berbagai jenis bahan, siswa mampu mengidentifikasi jenis bahan berdasarkan struktur penyusunnya.
2. Melalui media berbagai jenis bahan, siswa mampu mengidentifikasi kegunaan jenis barang berdasarkan strukturnya.

Proses

1. Melalui demonstrasi, siswa mampu melaksanakan langkah-langkah untuk mendeskripsikan bahan-bahan penyusun benda.
2. Melakukan percobaan untuk menguji bahan penyusun benda, antara lain kekuatan dan kelenturan bahan penyusunnya.

E. Materi Pembelajaran

Struktur Bahan

F. Model Pembelajaran

1. Model pembelajaran Langsung
2. Metode: Presentasi, tanya jawab, diskusi, dan pemberian tugas.

G. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan Awal (15 Menit)

1. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menyiapkan benang jahit, benang kasur dan tali tambang.
2. Pembelajaran diawali dengan melakukan tanya jawab tentang persamaan dan perbedaan ketiga tali tersebut.
3. Selanjutnya guru mengarahkan jawaban siswa dengan tujuan pembelajaran yang hendak di capai.

Kegiatan Inti (35 Menit)

1. Guru memberikan pertanyaan lanjutan tentang persamaan dan perbedaan bahan-bahan penyusun karpet, sajadah, baju, dan celana
2. Guru menginformasikan secara garis besar tentang materi yang di dipelajari.
3. Guru mengorganisasikan siswa dalam bentuk kelompok belajar yang terdiri atas 4-5 siswa heterogen
4. Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk mengambil alat dan bahan dan LKS kepada setiap kelompok belajar

5. Siswa mendapat penjelasan guru tentang petunjuk kerja terlebih dahulu sebelum mengerjakan kegiatan pada LKS.
6. Guru membimbing kelompok dalam mengerjakan kegiatan yang ada di LDS, yaitu:
 - Mengamati struktur bahan penyusun benda
 - Mengetahui kegunaan benda seperti tali, benang dll.
7. Beberapa siswa maju ke depan kelas untuk melaporkan hasil diskusinya
8. Guru memfasilitasi tanya jawab dalam diskusi kelas.
9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.

Kegiatan Akhir (20 Menit)

1. Kegiatan untuk mengingat kembali guru memberikan kuis secara lisan, dari materi yang sudah dipelajari
2. Guru membimbing siswa merangkum materi pelajaran hari ini berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan.
3. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas untuk mendata dan menyelidiki sifat-sifat benda disekitar siswa berdasarkan bahan penyusunnya.

H. Sumber Pembelajaran

1. Kurikulum Kelas V
2. Silabus IPA Kelas V
3. Buku Siswa : Struktur Bahan
4. LKS

I. Alat dan Bahan

1. Benang jahit
2. Benang kasur
3. Benang nilon
4. Tali plastik

5. Penggaris

J. Penilaian

1. Penilaian Hasil Belajar

LKS

2. Alat Penilaian

Prosedur : post test (tertulis)

Teknik : Evaluasi

Bentuk : Essay

Menyetujui,
Wali Kelas VA

Rejang Lebong, November 2019
Mahasiswa Praktikan

Helpa Amka, S.Pd.I
NIK : 1702177003760002

Choirun Niswah
NIM: 15591060

Materi Pelajaran

A. Sifat-Sifat Bahan dan Penyusunnya

Kursi, meja, televisi, dan barang-barang lain yang ada di rumahmu tersusun dari bahan-bahan yang berbeda. Kayu, plastik, kain, dan kaca merupakan beberapa bahan penyusun perabot rumah tangga yang ada di rumahmu. Setiap bahan tersebut memiliki sifat-sifat tertentu, berbeda antara yang satu dan yang lainnya. Untuk mengetahui beberapa jenis bahan berdasarkan struktur penyusunnya, perhatikanlah penjelasan berikut ini!

1. Jenis Bahan Berdasarkan Struktur Penyusunnya

Kamu tentu pernah mengikuti kegiatan perkemahan yang diadakan oleh sekolahmu. Pada saat mendirikan tenda tentu kamu memerlukan tali agar tenda tersebut dapat berdiri tegak. Dalam kegiatan pramuka, tali juga dapat dimanfaatkan untuk membuat tandu dengan bantuan dua buah tongkat. Selain itu, tali juga banyak digunakan untuk orang yang memanjat atau turun dari tebing.

Bahan-bahan yang menyusun tali adalah serat. Serat merupakan bagian dasar dari tali dan bentuknya berupa untaian yang tidak dapat dipisah lagi. Contohnya adalah senar, nilon, dan ijuk. Senar merupakan serat yang berasal dari plastik, contohnya senar untuk bermain layang-layang dan senar untuk memancing. Nilon merupakan serat buatan sedangkan ijuk adalah serat yang berasal dari pangkal pelepah pohon enau. Gabungan dari beberapa serat akan membentuk benang. Contohnya benang jahit dan benang kasur. Benang jahit dan benang kasur tersusun dari serat kapas. Tali merupakan gabungan dari beberapa benang yang menjadi satu. Contohnya tali tambang dan tambang plastik. Tali yang tersusun dari serat dan benang memiliki sifat lentur dan kuat. Karena sifatnya itu, tali mudah dililitkan dan dibuat menjadi simpul. Selain bersifat lentur tali juga sangat kuat sehingga dapat digunakan untuk menarik benda, seperti pada saat mobil atau truk mogok. Karpet, korden, sajadah, baju, dan celana merupakan benda-benda yang disusun oleh

kumpulan-kumpulan tali, yaitu benang. Baju dan celana yang kita pakai berasal dari kain yang juga tersusun dari kumpulan benang. Benda-benda lain, seperti kursi, meja, jendela, lemari, dan lain-lain juga tersusun atas benda yang berbeda-beda jenisnya.

1. Penggunaan Bahan Berdasarkan Struktur Penyusunnya

Bahan yang menyusun suatu benda mempengaruhi kegunaan benda tersebut. Bambu dapat digunakan untuk membuat pagar dan kursi atau jika dianyam dapat dibuat bilik. Rotan dapat digunakan untuk bahan pembuatan kursi. Namun demikian, tidak semua kursi terbuat dari kayu, bambu, ataupun rotan. Plastik juga dapat digunakan untuk membuat kursi dan benda-benda lainnya. Bahan penyusun benda ini tentu mempengaruhi kegunaannya. Kursi yang terbuat dari kayu atau rotan memiliki sifat yang berbeda dengan kursi yang terbuat dari plastik. Struktur bahan penyusun suatu benda tentu mempengaruhi penggunaan bahan tersebut. Sebagai contoh, kursi yang ada di sekolahmu terbuat dari kayu bukan dari plastik. Hal ini tentu bertujuan agar kursi tersebut lebih tahan lama, tidak mudah patah ataupun rusak. Begitu pula penggaris yang digunakan oleh ibu atau bapak guru di sekolah terbuat dari kayu bukan terbuat dari plastik seperti yang kamu gunakan untuk sekolah.

Lampiran 3

Lembar Kerja Siswa Prasiklus

Nama Kelompok :
Nama Anggota :
1.....
2.....
3.....
4.....
5.....

Tujuan:

Mengenali struktur bahan yang menyusun suatu benda.

Waktu:

20 menit

Petunjuk:

Bahan yang menyusun suatu benda mempengaruhi kegunaan benda tersebut. Bambu dapat digunakan untuk membuat pagar dan kursi atau jika dianyam dapat dibuat bilik. Rotan dapat digunakan untuk bahan pembuatan kursi. Namun demikian, tidak semua kursi terbuat dari kayu, bambu, ataupun rotan. Plastik juga dapat digunakan untuk membuat kursi dan benda-benda lainnya. Bahan penyusun benda ini tentu mempengaruhi kegunaannya. Kursi yang terbuat dari kayu atau rotan memiliki sifat yang berbeda dengan kursiyang terbuat dari plastik.Untuk mengetahui sifat-sifat benda berdasarkan bahan penyusunnya, lakukanlah kegiatan berikut ini!

Langkah kegiatan:

1. Amati dan catatlah benda-benda yang ada di sekitarmu!
2. Perhatikan bahan-bahan yang menyusun barang-barang tersebut!
3. Catatlah hasil pengamatanmu dalam tabel berikut ini.

	Nama Benda	Bahan Penyusunnya
0		
	Meja	Kayu, cat, paku
.
.
.
.
.
.
.
.
.

Lampiran 4

Evaluasi Pra siklus

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Dalam permainan tarik tambang, bahan tali tambang yang paling cocok digunakan adalah.....
2. Tali yang paling cocok untuk mengikat lembu agar tidak bebas berkeliaran adalah
3. Kawat tidak cocok digunakan sebagai tali dalam permainan layang-layang karena
4. Sifat lentur/lemas pada tali dapat diketahui dari keadaan.....
5. Tali yang jika ditegangkan/ditarik mudah putus menunjukkan bahwa tali tersebut bersifat.....

Kunci Jawaban Evaluasi

1. Benang kapas
2. Senar
3. Berat dan kaku
4. Jika ditarik memanjang dan jika dilepas kembali ke bentuk semula
5. Rapuh

Panduan Penilaian Evaluasi

No soal	Skor tiap butir soal
1	10
2	10
3	20
4	40
5	20
Jumlah skor	100

Lampiran 5

HASIL OBSERVASI TERHADAP AKTIVITAS GURU PENGAMAT 1 PRA SIKLUS

Nama : Choirun Niswah
NIM : 15591060
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

	Aspek/Kemampuan yang dinilai	Nilai
PRA PEMBELAJARAN		
	3. Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	0
	4. Memeriksa kesiapan siswa	0
MEMBUKA PEMBELAJARAN		
I	3. Melakukan kegiatan apersepsi tentang sifat-sifat bahan dan penyusunnya	5
	4. Menyampaikan kompetensi/tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan	5
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
I	Penguasaan materi pembelajaran	
I	5. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran tentang sifat-sifat bahan dan penyusunnya	5
	6. Mengaitkan materi tentang sifat-sifat bahan dan penyusunnya dengan pengetahuan lain yang relevan	0
	7. Mengintegrasikan kerja ilmiah dalam pembelajaran	0

8. Menarik kesimpulan menuju penemuan konsep 0

Pendekatan dan strategi pembelajaran

7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi tujuan yang akan dicapai 0
8. Melaksanakan pembelajaran secara runtut 5
9. Menguasai kelas 5
10. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual 0
11. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif 5
12. Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan 0

Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran

5. Menunjukkan adanya keberadaan/ketersediaan media dalam pembelajaran 5
6. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran 5
7. Menghasilkan pesan yang menarik 5
8. Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran 5

Penilaian proses dan hasil belajar

3. Memantau kemajuan belajar 5
4. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan 5

Pengunaan Bahasa

- | | |
|---|---|
| 4. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar | 0 |
| 5. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar | 0 |
| 6. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai | 0 |

PENUTUP

- | | |
|---|---|
| V 3. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | 0 |
| 4. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian dari remedial/pengayaan | 0 |

JUMLAH

400

RATA-RATA

6

KRITERIA

ukup

Kriteria penilaian berdasarkan rentang 18 adalah :

25 – 43 = Kurang

44 – 62 = Cukup

63 – 81 = Baik

82 – 100 = Sangat Baik

Pengamat 1

Rejang Lebong, November 2019

Mahasiswa Praktikan

Helfa Amka, S.Pd.I

Choirun Niswah

NIK : 1702177003760002

NIM: 15591060

Lampiran 6

HASIL OBSERVASI TERHADAP AKTIVITAS GURU PENGAMAT 2 PRA SIKLUS

Nama : Choirun Niswah
NIM : 15591060
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

	Aspek/Kemampuan yang dinilai	Nilai
--	------------------------------	-------

PRA PEMBELAJARAN

1. Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran
2. Memeriksa kesiapan siswa

5

5

MEMBUKA PEMBELAJARAN

- | | |
|---|---|
| 2. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran | 5 |
| 3. Menghasilkan pesan yang menarik | 5 |
| 4. Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran | 0 |

Penilaian proses dan hasil belajar

- | | |
|--|---|
| 1. Memantau kemajuan belajar | 0 |
| 2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan | 0 |

Pengunaan Bahasa

- | | |
|---|---|
| 1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar | 0 |
| 2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar | 0 |
| 3. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai | 0 |

PENUTUP

- | | |
|---|---|
| V 1. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | 0 |
| 2. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian dari remedial/pengayaan | 0 |

JUMLAH

550

RATA-RATA

2

KRITERIA

ukup

Kriteria penilaian berdasarkan rentang 18 adalah :

25 – 43 = Kurang

44 – 62 = Cukup

63 – 81 = Baik

82 – 100 = Sangat Baik

Pengamat 2

Rejang Lebong, November 2019

Mahasiswa Praktikan

Syaelendra, S.Pd

NIP. 19630506 1984 111 001

Choirun Niswah

NIM: 15591060

Lampiran 7

HASIL OBSERVASI TERHADAP AKTIVITAS SISWA

PENGAMAT 1

PRASIKLUS

Nama : **Choirun Niswah**
 NIM : **15591060**
 Jurusan : **Tarbiyah**
 Program Studi : **PGMI**

o	Aspek/Kemampuan yang dinilai	Nilai	Nilai
	PRA PEMBELAJARAN		
	3. Siswa membantu menyiapkan ruangan pembelajaran		0
	4. Siswa siap dalam belajar		0
	MEMBUKA PEMBELAJARAN		
I	3. Siswa menanggapi kegiatan apersepsi		5
	4. Siswa mendapat informasi tentang tujuan pembelajaran		5
	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
I			
I			
	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa		
	6. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa dan sumber belajar		0
	7. Merespons positif partisipasi siswa		0
	8. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		0
	9. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif		0

10. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar

0

PENUTUP

V 3. Siswa terlibat dalam menarik kesimpulan belajar

0

4. Siswa mendapatkan tindak lanjut berupa arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian dari remedial /pengayaan

0

JUMLAH

00

RATA-RATA

4,54

KRITERIA

ukup

Kriteria penilaian berdasarkan rentang 18 adalah :

25 – 43 = Kurang

44 – 62 = Cukup

63 – 81 = Baik

82 – 100 = Sangat Baik

Pengamat 1

Rejang Lebong, November 2019

Mahasiswa Praktikan

Helpa Amka, S.Pd.I

Choirun Niswah

NIK : 1702177003760002

NIM: 15591060

Lampiran 8

**HASIL OBSERVASI TERHADAP AKTIVITAS SISWA
PENGAMAT 2
PRASIKLUS**

Nama : **Choirun Niswah**
NIM : **15591060**
Jurusan : **Tarbiyah**

Program Studi : PGMI

	Aspek/Kemampuan yang dinilai	Nilai
0		
	PRA PEMBELAJARAN	
	1. Siswa membantu menyiapkan ruangan pembelajaran	5
	2. Siswa siap dalam belajar	0
I	MEMBUKA PEMBELAJARAN	
	1. Siswa menanggapi kegiatan apersepsi	5
	2. Siswa mendapat informasi tentang tujuan pembelajaran	5
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa dan sumber belajar	0
	2. Merespons positif partisipasi siswa	5
	3. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	0
	4. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	0
	5. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	0
	PENUTUP	
V	1. Siswa terlibat dalam menarik kesimpulan belajar	0

2. Siswa mendapatkan tindak lanjut berupa arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian dari remedial /pengayaan	0
JUMLAH	50
RATA-RATA	9,09
KRITERIA	ukup

Kriteria penilaian berdasarkan rentang 18 adalah :

25 – 43 = Kurang

44 – 62 = Cukup

63 – 81 = Baik

82 – 100 = Sangat Baik

Pengamat 2

Rejang Lebong, November 2019

Mahasiswa Praktikan

Syaelendra, S.Pd

Choirun Niswah

NIP. 19630506 1984 111 001

NIM: 15591060

Lampiran 9

HASIL NILAI EVALUASI SISWA PRASIKLUS SIKLUS

o	Nama siswa	enis Kelamin	ilai	et
	Adind			

	a Putri Wintiara			untas
	Alifian syah			elum Tuntas
	Alifia Putri Padya			untas
	Alysa Yovanza			untas
	Andini Sekar			untas
	Aurel Dhiya Syakhira			untas
	Cantik a Efrilia			elum Tuntas
	Cindi Oktapiona			untas
	Dedek Saputra			untas
0	Devid Dedy Saputra			untas
1	Elsa Novita Sari			elum Tuntas
2	Frecilia Deura Tanbolin			untas
3	Marcelino Gustian			untas
4	Mirza Pratama			elum

				Tuntas
5	Muabbat Rafles			untas
6	Muhammad Ilham			untas
7	Nadiyah Nurazifah			elum Tuntas
8	Nisel Keisia Afrilin			elum Tuntas
9	Rizki Dzaki Al- Furqan			untas
0	Salsabila Putri Qodaria			elum Tuntas
1	Yeni Puspita			elum Tuntas
2	Fredi			elum Tuntas
Jumlah Nilai			148	
Rata-rata			6,72	
Ketuntasan belajar klasikal			59,09%	

Lampiran 10

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I**

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ : V

Semester : I

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Memahami hubungan antara sifat bahan dan penyusunannya dan perubahan sifat benda sebagai hasil suatu proses

B. Kompetensi Dasar

- 4.2 Menyimpulkan hasil penyelidikan tentang sifat benda baik sementara maupun tetap

C. Indikator

Produk

1. Mengidentifikasi benda yang mengalami perubahan
2. Menyebutkan faktor-faktor yang dapat menyebabkan perubahan pada benda
3. Menjelaskan faktor yang dapat menyebabkan perubahan pada benda

Proses

1. Melakukan percobaan tentang sifat-sifat benda yang mengalami perubahan

D. Tujuan Pembelajaran

Produk

1. Melalui percobaan dan tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi sifat-sifat benda yang mengalami perubahan.
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan faktor yang dapat menyebabkan perubahan pada benda.
3. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan faktor yang dapat menyebabkan perubahan pada benda.

Proses

1. Diberikan Lembar Kerja Siswa, siswa dapat melakukan percobaan tentang sifat-sifat benda yang mengalami perubahan.

Dampak Pengiring

Terlibat dalam KBM yang berpusat pada siswa, siswa dapat melakukan komunikasi meliputi Presentasi, bertanya dan berpendapat tentang benda-benda di lingkungan sekitarnya yang dapat mengalami perubahan.

E. Materi Pelajaran

(Terlampir)

F. Metode Pembelajaran

Model : Model *Student Facilitator and Explaining*

Metode : Tanya jawab, demonstrasi, diskusi kelompok, penugasan

G. Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru mengabsen siswa, mengkondisikan kelas dan menyiapkan media yang akan diajarkan.
2. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan "siapa yang suka makan es krim?", "apa yang terjadi jika es krim terkena panas?"
3. Guru menyampaikan tentang tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (50 Menit)

1. Guru menjelaskan materi pelajaran tentang perubahan sifat benda secara singkat.
2. Guru mengeluarkan alat yang digunakan untuk melakukan demonstrasi perubahan sifat benda.
3. Beberapa siswa melakukan percobaan perubahan sifat pada benda yaitu membakar lilin dengan bimbingan guru.
4. Siswa dan guru melakukan tanya jawab berdasarkan hasil percobaan.
5. Siswa berkelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang anak.
6. Guru membagikan LKS kepada masing-masing dan menjelaskan langkah kerjanya.
7. Siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya mengenai sifat-sifat benda yang mengalami perubahan dengan bimbingan guru.

8. Masing-masing perwakilan kelompok melakukan presentasi dari hasil diskusi di depan kelas
9. Melalui bimbingan guru kelompok lain menganggapi hasil dari presentasi kelompok tersebut.
10. Guru memberikan motivasi dan penguatan.
11. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami.

Kegiatan Akhir (10 Menit)

1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
2. Siswa mengerjakan evaluasi.
3. Guru memberi tindak lanjut

H. Sumber pembelajaran

1. Kurikulum KTSP
2. Silabus kelas V
3. Sains untuk Sekolah Dasar Kelas V

I. Alat dan bahan

1. Lilin, korek api
2. LKS
3. Kunci Jawaban LKS

J. Penilaian

1. Penilaian Hasil Belajar
Penilaian Evaluasi dan LKS
2. Alat Penilaian
Prosedur : post test (tertulis)
Teknik : Evaluasi
Bentuk : Essay

Menyetujui,
Wali Kelas VA

Rejang Lebong, November 2019
Mahasiswa Praktikan

Helpa Amka, S.Pd.I
NIK : 1702177003760002

Choirun Niswah
NIM: 15591060

Materi Pelajaran

Benda dan Sifatnya

Perubahan Sifat Benda

Sifat-sifat benda mengalami perubahan dapat dilihat pada bentuk, warna, kelenturan, kekerasan dan bau. Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan pada benda antara lain:

1. Pemanasan

Pemanasan menyebabkan benda mengalami perubahan wujud. Wujud padat dapat berubah menjadi cair. Wujud cair dapat berubah menjadi gas.

2. Pendinginan

Apabila cairan tersebut didinginkan maka akan berubah wujud menjadi padat, yaitu es. Mentega yang dicairkan setelah dipanaskan akan kembali menjadi padat setelah didinginkan. Jadi, pendinginan menyebabkan benda mengalami perubahan wujud. Benda cair akan berubah wujudnya menjadi benda padat.

3. Pembakaran

Dalam kegiatan yang kamu lakukan sebelumnya, kamu membakar kertas yang berwarna putih. Pada saat di bakar kertas tersebut mengalami perubahan warna dan bentuk. Sebelum dibakar kertas tersebut berwarna putih, namun setelah dibakar warna kertas berubah menjadi hitam. Selain perubahan warna, kertas juga mengalami perubahan bentuk dari berupa lembaran menjadi abu. Jika kamu membakar karet maka selain bentuk dan warnanya akan berubah, kelenturan dan baunya pun menjadi berubah. Oleh karena itu, pembakaran dapat menyebabkan benda mengalami perubahan bentuk, warna, kelenturan, dan bau.

4. Pembusukan

Apa yang akan terjadi jika kamu menyimpan buah di udara terbuka dalam waktu beberapa hari? Tentunya buah itu akan menjadi lembek, layu, dan warnanya pun berubah. Hal ini terjadi karena buah yang dibiarkan di udara terbuka akan mengalami pembusukan. Jadi, pembusukan juga mengakibatkan benda mengalami perubahan bentuk, warna, dan bau.

5. Perkaratan

Kamu mungkin pernah melihat besi atau rantai sepedamu berkarat. Logam seperti besi, dapat mengalami perkaratan apabila terkena air atau uap air dan dibiarkan dalam waktu yang lama. Perkaratan ini menyebabkan warna besi berubah dan besi menjadi rapuh. Perkaratan dapat menyebabkan benda mengalami perubahan warna dan kekuatan.

Lampiran 11

**LEMBAR KEGIATAN SISWA
SIKLUS I**

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

Petunjuk:

Berilah penjelasan mengenai faktor yang mempengaruhi perubahan pada benda. Diskusikanlah bersama kelompokmu!

No	Nama Benda	Jenis Perubahan	Mengalami perubahan benda akibat:				
			Panas	Endapan	Pada	Pada	Perubahan
.	Es						
.	Pel						
.	Aku						
.	S						
.	ertas						
.	entega						
.	aret						
.	ir						
.	ayu						
0	esi						

Kunci Jawaban LKS

No	Nama Benda	Jenis Perubahan	Mengalami perubahan benda akibat:				
			Pemanasan	Pendinginan	Pembakaran	Pembusukan	Pengkaratan
1.	Es	Mencair					
2.	Es	Mencair				✓	
3.	Es	Mencair					
4.	Es	Mencair					
5.	Es	Mencair				✓	
6.	Es	Mencair					
7.	Es	Mencair					
8.	Es	Mencair					
9.	Es	Mencair					
10.	Es	Mencair					

Lampiran 12

EVALUASI

SIKLUS I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apabila air didinginkan maka akan berubah wujud menjadi
2. Air akan berubah wujudnya menjadi uap atau gas apabila mengalami proses
3. Agar buah tetap segar dan tidak busuk maka buah harus di simpan di dalam
4. Jelaskan faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan benda mengalami perubahan wujud!
5. Bagaimana keadaan besi atau rantai sepeda yang mengalami perkaratan? Jelaskan pula apa penyebabnya!

Kunci Jawaban Evaluasi

1. Es
2. Pemanasan
3. Kulkas
4. Pemanasan, pendinginan, pembakaran, pembusukan, perkaratan
5. Mengalami perubahan warna dan mudah rapuh, karena Logam seperti besi, dapat mengalami perkaratan apabila terkena air atau uap air dan dibiarkan dalam waktu yang lama. Perkaratan ini menyebabkan warna besi berubah dan besi menjadi rapuh. Perkaratan dapat menyebabkan benda mengalami perubahan warna dan kekuatan.

Panduan Penilaian Evaluasi

No soal	Skor tiap butir soal
1	10
2	10
3	10
4	30
5	40
Jumlah skor	100

Lampiran 13

HASIL OBSERVASI TERHADAP AKTIVITAS GURU PENGAMAT 1 SIKLUS I

Nama : Choirun Niswah
NIM : 15591060
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

	Aspek/Kemampuan yang dinilai	Nilai
PRA PEMBELAJARAN		
	5. Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	100
	6. Memeriksa kesiapan siswa	100
MEMBUKA PEMBELAJARAN		
I	5. Melakukan kegiatan apersepsi tentang perubahan sifat benda	5
	6. Menyampaikan kompetensi/tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan	5
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
I	Penguasaan materi pembelajaran	
I	9. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran tentang perubahan sifat benda	5
	10. Mengaitkan materi tentang perubahan sifat benda dengan pengetahuan lain yang relevan	0
	11. Mengintegrasikan kerja ilmiah dalam pembelajaran	5

12. Menarik kesimpulan menuju penemuan konsep 5

Pendekatan dan strategi pembelajaran

13. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi tujuan yang akan dicapai 0
14. Melaksanakan pembelajaran secara runtut 5
15. Menguasai kelas 5
16. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual 0
17. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif 5
18. Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan 0

Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran

9. Menunjukkan adanya keberadaan/ketersediaan media dalam pembelajaran 5
10. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran 5
11. Menghasilkan pesan yang menarik 5
12. Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran 0

Penilaian proses dan hasil belajar

5. Memantau kemajuan belajar 0
6. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan 0

Penggunaan Bahasa

7. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar

8. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar

0

9. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai

0

0

PENUTUP

V 5. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa

5

6. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian dari remedial/pengayaan

5

JUMLAH

675

RATA-RATA

7

KRITERIA

aik

Kriteria penilaian berdasarkan rentang 18 adalah :

25 – 43 = Kurang

44 – 62 = Cukup

63 – 81 = Baik

82 – 100 = Sangat Baik

Pengamat 1

Rejang Lebong, November 2019

Mahasiswa Praktikan

Helpa Amka, S.Pd.I

Choirun Niswah

NIK : 1702177003760002

NIM: 15591060

Lampiran 14

HASIL OBSERVASI TERHADAP AKTIVITAS GURU

PENGAMAT 2

SIKLUS I

Nama : **Choirun Niswah**
NIM : **15591060**
Jurusan : **Tarbiyah**
Program Studi : **PGMI**

	Aspek/Kemampuan yang dinilai	Nilai
PRA PEMBELAJARAN		
	1. Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	5
	2. Memeriksa kesiapan siswa	5
MEMBUKA PEMBELAJARAN		
I	1. Melakukan kegiatan apersepsi tentang perubahan sifat benda	100
	2. Menyampaikan kompetensi/tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan	5
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
I	Penguasaan materi pembelajaran	
I	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran tentang perubahan sifat benda	5
	2. Mengaitkan materi tentang perubahan sifat benda dengan pengetahuan lain yang relevan	5
	3. Mengintegrasikan kerja ilmiah dalam pembelajaran	5
	4. Menarik kesimpulan menuju penemuan konsep	5

Pendekatan dan strategi pembelajaran

1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi tujuan yang akan dicapai 0
2. Melaksanakan pembelajaran secara runtut 5
3. Menguasai kelas 5
4. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual 0
5. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif 5
6. Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan 5

Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran

1. Menunjukkan adanya keberadaan/ketersediaan media dalam pembelajaran 5
2. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran 5
3. Menghasilkan pesan yang menarik 5
4. Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran 0

Penilaian proses dan hasil belajar

1. Memantau kemajuan belajar 0
2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan 0

Penggunaan Bahasa

1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar 0

- | | |
|---|---|
| 2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar | 5 |
| 3. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai | 0 |

PENUTUP

- | | |
|---|---|
| V 1. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | 5 |
| 2. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian dari remedial/pengayaan | 5 |

JUMLAH

725

RATA-RATA

9

KRITERIA

aik

Kriteria penilaian berdasarkan rentang 18 adalah :

25 – 43 = Kurang

44 – 62 = Cukup

63 – 81 = Baik

82 – 100 = Sangat Baik

Pengamat 2

Rejang Lebong, November 2019

Mahasiswa Praktikan

Syaelendra, S.Pd

Choirun Niswah

NIP. 19630506 1984 111 001

NIM: 15591060

Lampiran 15

HASIL OBSERVASI TERHADAP AKTIVITAS SISWA

PENGAMAT 1

SIKLUS I

Nama : **Choirun Niswah**
 NIM : **15591060**
 Jurusan : **Tarbiyah**
 Program Studi : **PGMI**

o	Aspek/Kemampuan yang dinilai	Nilai
	PRA PEMBELAJARAN	
	5. Siswa membantu menyiapkan ruangan pembelajaran	5
	6. Siswa siap dalam belajar	5
	MEMBUKA PEMBELAJARAN	
I	5. Siswa menanggapi kegiatan apersepsi	5
	6. Siswa mendapat informasi tentang tujuan pembelajaran	00
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
	11. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa dan sumber belajar	5
	12. Merespons positif partisipasi siswa	5
	13. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	5
	14. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	5
	15. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa	

dalam belajar

5

PENUTUP

V 5. Siswa terlibat dalam menarik kesimpulan belajar

0

6. Siswa mendapatkan tindak lanjut berupa arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian dari remedial /pengayaan

0

JUMLAH

00

RATA-RATA

2,72

KRITERIA

baik

Kriteria penilaian berdasarkan rentang 18 adalah :

25 – 43 = Kurang

44 – 62 = Cukup

63 – 81 = Baik

82 – 100 = Sangat Baik

Pengamat 1

Rejang Lebong, November 2019

Mahasiswa Praktikan

Helpa Amka, S.Pd.I

Choirun Niswah

NIK : 1702177003760002

NIM: 15591060

Lampiran 16

HASIL OBSERVASI TERHADAP AKTIVITAS SISWA

PENGAMAT 2

SIKLUS I

Nama : **Choirun Niswah**
 NIM : **15591060**
 Jurusan : **Tarbiyah**
 Program Studi : **PGMI**

o	Aspek/Kemampuan yang dinilai	Nilai
	PRA PEMBELAJARAN	
	3. Siswa membantu menyiapkan ruangan pembelajaran	00
	4. Siswa siap dalam belajar	0
	MEMBUKA PEMBELAJARAN	
I	3. Siswa menanggapi kegiatan apersepsi	5
	4. Siswa mendapat informasi tentang tujuan pembelajaran	5
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
	6. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa dan sumber belajar	5
	7. Merespons positif partisipasi siswa	5
	8. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	0
	9. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	0
	10. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	0

PENUTUP

V 3. Siswa terlibat dalam menarik kesimpulan belajar	5
4. Siswa mendapatkan tindak lanjut berupa arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian dari remedial /pengayaan	0
JUMLAH	25
RATA-RATA	5,90
KRITERIA	baik

Kriteria penilaian berdasarkan rentang 18 adalah :

25 – 43 = Kurang

44 – 62 = Cukup

63 – 81 = Baik

82 – 100 = Sangat Baik

Pengamat 2

Rejang Lebong, November 2019

Mahasiswa Praktikan

Syaelendra, S.Pd

Choirun Niswah

NIP. 19630506 1984 111 001

NIM: 15591060

Lampiran 18

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ : V

Semester : I

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Memahami hubungan antara sifat bahan dan penyusunannya dan perubahan sifat benda sebagai hasil suatu proses

B. Kompetensi Dasar

- 4.2 Menyimpulkan hasil penyelidikan tentang sifat benda baik sementara maupun tetap

C. Indikator

Produk

4. Menyebutkan benda yang dapat berubah wujud kembali dan tidak dapat kembali
5. Menjelaskan perubahan wujud benda yang dapat kembali
6. Menjelaskan perubahan wujud benda yang tidak dapat kembali

Proses

1. Melakukan percobaan tentang sifat-sifat benda yang mengalami perubahan

K. Tujuan Pembelajaran

Produk

1. Melalui percobaan, siswa dapat menyebutkan benda-benda yang dapat berubah wujud kembali dan tidak dapat kembali.
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan perubahan wujud benda yang dapat kembali.
3. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan perubahan wujud benda yang tidak dapat kembali

Proses

1. Melalui percobaan, siswa dapat berdiskusi dalam kelompok tentang sifat-sifat benda yang mengalami perubahan.

2. Diberikan Lembar Kerja Siswa, siswa dapat berdiskusi kelompok tentang perubahan wujud benda yang dapat kembali dan tidak dapat kembali

Dampak Pengiring

Terlibat dalam KBM yang berpusat pada siswa, siswa dapat melakukan komunikasi meliputi Presentasi, bertanya dan berpendapat tentang benda-benda di lingkungan sekitarnya yang dapat mengalami perubahan.

L. Materi Pelajaran

(Terlampir)

M. Metode Pembelajaran

Model : Model *Student Facilitator and Explaining*

Metode : Tanya jawab, demonstrasi, diskusi kelompok, penugasan

N. Langkah- langkah Pembelajaran

➤ **Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan Awal (10 menit)

9. Guru mengabsen siswa, mengkondisikan kelas dan menyiapkan media yang akan diajarkan.
10. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan "Apa kalian pernah membakar kertas?", "apa yang terjadi pada kertas setelah kalian bakar?"
11. Guru menginformasikan tentang tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (50 Menit)

4. Guru menjelaskan materi pelajaran faktor yang dapat menyebabkan perubahan pada benda secara singkat.
5. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai faktor yang mempengaruhi perubahan pada benda.
6. Guru membagikan LKS pada setiap siswa dan menjelaskan langkah kerja.

12. Siswa mengerjakan LKS tentang faktor yang mempengaruhi perubahan pada benda dengan bimbingan guru.
13. Beberapa orang siswa melaporkan hasil LKS nya, dan siswa lain menanggapi
14. Siswa dan guru membahas hasil LKS yang telah dikerjakan siswa
15. Guru memberikan motivasi dan penguatan.
7. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
2. Siswa mengerjakan evaluasi.
3. Guru menutup pelajaran.

O. Sumber pembelajaran

1. Kurikulum KTSP SD
2. Silabus kelas V SD
3. Sains untuk Sekolah Dasar Kelas V

P. Alat dan bahan

1. Lin
2. Korek api

Q. Penilaian

1. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Evaluasi dan LKS

2. Alat Penilaian

Prosedur : post test (tertulis)

Teknik : Evaluasi

Bentuk : Essay

Menyetujui,
Wali Kelas VA

Rejang Lebong, November 2019
Mahasiswa Praktikan

Helpa Amka, S.Pd.I
NIK : 1702177003760002

Choirun Niswah
NIM: 15591060

Materi Pelajaran

Benda dan Sifatnya

Perubahan Wujud Benda yang Dapat Balik dan Tidak Dapat Balik

Benda dapat mengalami perubahan karena pemanasan, pendinginan, pembakaran, pembusukan, dan perkaratan. Perubahan benda tersebut meliputi perubahan, warna, bentuk, kelenturan, kekuatan, dan bau. Perubahan wujud

pada benda dikelompokkan menjadi dua, yaitu perubahan wujud yang dapat dibalik dan perubahan wujud yang tidak dapat dibalik.

1. Perubahan Wujud Benda yang Dapat Balik

Pada perubahan wujud yang dapat balik, benda yang mengalami perubahan dapat kembali ke bentuk semula. Salah satu contohnya adalah perubahan pada air. Air jika didinginkan akan menjadi es. Es ini apabila dipanaskan akan kembali menjadi air. Dalam hal ini perubahan air merupakan perubahan wujud yang dapat balik.

2. Perubahan Wujud Benda yang Tidak Dapat Balik

Sebagian besar benda yang mengalami perubahan wujud tidak dapat kembali ke bentuk atau wujud semula. Apabila kertas dibakar maka kertas menjadi serpihan abu yang berwarna hitam. Serpihan abu yang berwarna hitam ini tidak dapat kembali menjadi kertas. Perubahan wujud kertas merupakan contoh perubahan wujud benda yang tidak dapat balik.

Lampiran 19

LEMBAR KEGIATAN SISWA

SIKLUS II

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

1.....

- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....

Petunjuk:

Golongkan peristiwa-peristiwa berikut ke dalam kelompok perubahan benda yang bersifat sementara atau tetap!

- 1. Balok es mencair
- 2. Perkaratan pada besi
- 3. Tepung menjadi roti
- 4. Kayu diubah menjadi kursi
- 5. Lilin meleleh
- 6. Terjadinya hujan
- 7. Buah membusuk
- 8. Kedelai diolah menjadi tempe
- 9. Coklat meleleh
- 10. Garam dilarutkan

Isikan jawabanmu dalam tabel seperti berikut di buku kerjamu!

o	Perubahan Sementara	Perubahan Tetap
.		
.		
.		
.		

Kunci Jawaban LKS

o	Perubahan Sementara	Perubahan Tetap
.	Blok es mencair Lilin meleleh	Perkaratan pada besi Tepung menjadi roti

.	Terjadi hujan	Kayu diubah menjadi
.	Coklat meleleh	kursi
.	Garam dilarutkan	Buah membusuk
.		Kedelai menjadi tempe

Lampiran 20

**EVALUASI
SIKLUS II**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Perubahan wujud benda yang dapat kembali ke bentuk semula disebut

2. Sebutkan 2 contoh perubahan wujud yang dapat dibalik!
3. Tuliskan 2 contoh perubahan benda yang tidak dapat dibalik!
4. Plastik tidak dapat kembali ke wujud semula setelah melalui proses
5. Es akan kembali menjadi air melalui proses ...

Kunci Jawaban Evaluasi

1. Perubahan wujud yang tidak dapat kembali.
2. Air, lilin, mentega, coklat.
3. Beras, kertas, plastik, kayu
4. Pembakaran
5. Pemanasan

Panduan Penilaian Evaluasi

No soal	Skor tiap butir soal
1	20
2	30
3	30
4	10
5	10
Jumlah skor	100

Lampiran 21

HASIL OBSERVASI TERHADAP AKTIVITAS GURU

PENGAMAT 1

SIKLUS II

Nama : **Choirun Niswah**
 NIM : **15591060**
 Jurusan : **Tarbiyah**
 Program Studi : **PGMI**

o	Aspek/Kemampuan yang dinilai	Nilai
	PRA PEMBELAJARAN	
	7. Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	00
	8. Memeriksa kesiapan siswa	00
	MEMBUKA PEMBELAJARAN	
I	7. Melakukan kegiatan apersepsi tentang perubahan wujud benda yang dapat balik dan tidak dapat balik	5
	8. Menyampaikan kompetensi/tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan	00
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
	Penguasaan materi pembelajaran	
	13. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran tentang perubahan wujud benda yang dapat balik dan tidak dapat balik	00
	14. Mengaitkan materi tentang perubahan wujud benda yang dapat balik dan tidak dapat balik dengan pengetahuan lain yang relevan	5
	15. Mengintegrasikan kerja ilmiah dalam pembelajaran	5
	16. Menarik kesimpulan menuju penemuan konsep	5
	Pendekatan dan strategi pembelajaran	
	19. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi tujuan yang akan dicapai	5
	20. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	

	00
21. Menguasai kelas	5
22. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	5
23. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	00
24. Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan	5
Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran	
13. Menunjukkan adanya keberadaan/ketersediaan media dalam pembelajaran	5
14. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran	5
15. Menghasilkan pesan yang menarik	5
16. Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran	5
Penilaian proses dan hasil belajar	
7. Memantau kemajuan belajar	5
8. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan	5
Pengunaan Bahasa	
10. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	5
11. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	5
12. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	5

PENUTUP

V 7. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	5
8. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian dari remedial/pengayaan	00
JUMLAH	050
RATA-RATA	2
KRITERIA	angka t Baik

Kriteria penilaian berdasarkan rentang 18 adalah :

25 – 43 = Kurang

44 – 62 = Cukup

63 – 81 = Baik

82 – 100 = Sangat Baik

Pengamat 1

Rejang Lebong, November 2019

Mahasiswa Praktikan

Helpa Amka, S.Pd.I
NIK : 1702177003760002

Choirun Niswah
NIM: 15591060

Lampiran 22

**HASIL OBSERVASI TERHADAP AKTIVITAS GURU
PENGAMAT 2
SIKLUS II**

Nama : **Choirun Niswah**
NIM : **15591060**
Jurusan : **Tarbiyah**

Program Studi : PGMI

	Aspek/Kemampuan yang dinilai	Nilai
0	PRA PEMBELAJARAN	
	3. Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	00
	4. Memeriksa kesiapan siswa	00
	MEMBUKA PEMBELAJARAN	
I	3. Melakukan kegiatan apersepsi tentang perubahan wujud benda yang dapat balik dan tidak dapat balik	00
	4. Menyampaikan kompetensi/tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan	5
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
	Penguasaan materi pembelajaran	
	5. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran tentang perubahan wujud benda yang dapat balik dan tidak dapat balik	5
	6. Mengaitkan materi tentang perubahan wujud benda yang dapat balik dan tidak dapat balik dengan pengetahuan lain yang relevan	5
	7. Mengintegrasikan kerja ilmiah dalam pembelajaran	5
	8. Menarik kesimpulan menuju penemuan konsep	5
	Pendekatan dan strategi pembelajaran	
	7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi tujuan yang akan dicapai	00
	8. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	5
	9. Menguasai kelas	5

- 10. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual 5
- 11. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif 5
- 12. Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan 5

Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran

- 5. Menunjukkan adanya keberadaan/ketersediaan media dalam pembelajaran 00
- 6. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran 5
- 7. Menghasilkan pesan yang menarik 00
- 8. Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran 5

Penilaian proses dan hasil belajar

- 3. Memantau kemajuan belajar 5
- 4. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan 5

Pengunaan Bahasa

- 4. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar 5
- 5. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar 5
- 6. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai 5

V

PENUTUP

- 3. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa 00

4. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian dari remedial/pengayaan

00

JUMLAH

075

RATA-RATA

3

KRITERIA

anga

t

Baik

Kriteria penilaian berdasarkan rentang 18 adalah :

25 – 43 = Kurang

44 – 62 = Cukup

63 – 81 = Baik

82 – 100 = Sangat Baik

Pengamat 2

Rejang Lebong, November 2019

Mahasiswa Praktikan

Syaelendra, S.Pd

NIP. 19630506 1984 111 001

Choirun Niswah

NIM: 15591060

Lampiran 23

HASIL OBSERVASI TERHADAP AKTIVITAS SISWA

PENGAMAT 1

SIKLUS II

Nama : **Choirun Niswah**
NIM : **15591060**
Jurusan : **Tarbiyah**
Program Studi : **PGMI**

o

Aspek/Kemampuan yang dinilai

ilai N ilai

PRA PEMBELAJARAN

- | | |
|---|----|
| 7. Siswa membantu menyiapkan ruangan pembelajaran | 00 |
| 8. Siswa siap dalam belajar | 00 |

MEMBUKA PEMBELAJARAN

- | | |
|---|----|
| I 7. Siswa menanggapi kegiatan apersepsi | 5 |
| 8. Siswa mendapat informasi tentang tujuan pembelajaran | 00 |

KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN

I

I

Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa

- | | |
|--|----|
| 16. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa dan sumber belajar | 5 |
| 17. Merespons positif partisipasi siswa | 00 |
| 18. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa | 00 |
| 19. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif | 5 |
| 20. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar | 5 |

V

PENUTUP

- | | |
|--|---|
| 7. Siswa terlibat dalam menarik kesimpulan belajar | 5 |
| 8. Siswa mendapatkan tindak lanjut berupa arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian dari remedial /pengayaan | 5 |

JUMLAH	50
RATA-RATA	6,36
KRITERIA	angat Baik

Kriteria penilaian berdasarkan rentang 18 adalah :

25 – 43 = Kurang

44 – 62 = Cukup

63 – 81 = Baik

82 – 100 = Sangat Baik

Pengamat 1

Rejang Lebong, November 2019

Mahasiswa Praktikan

Helpa Amka, S.Pd.I
NIK : 1702177003760002

Choirun Niswah
NIM: 15591060

Lampiran 24

HASIL OBSERVASI TERHADAP AKTIVITAS SISWA

PENGAMAT 2

SIKLUS II

Nama : **Choirun Niswah**
NIM : **15591060**
Jurusan : **Tarbiyah**
Program Studi : **PGMI**

o

Aspek/Kemampuan yang dinilai

ilai

N

ilai

PRA PEMBELAJARAN

- | | |
|---|----|
| 5. Siswa membantu menyiapkan ruangan pembelajaran | 00 |
| 6. Siswa siap dalam belajar | 00 |

MEMBUKA PEMBELAJARAN

- | | |
|---|----|
| I 5. Siswa menanggapi kegiatan apersepsi | 00 |
| 6. Siswa mendapat informasi tentang tujuan pembelajaran | 00 |

KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN

I
I

Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa

- | | |
|--|----|
| 11. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa dan sumber belajar | 5 |
| 12. Merespons positif partisipasi siswa | 00 |
| 13. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa | 5 |
| 14. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif | 5 |
| 15. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar | 5 |

PENUTUP

- | | |
|--|----|
| V 5. Siswa terlibat dalam menarik kesimpulan belajar | 00 |
| 6. Siswa mendapatkan tindak lanjut berupa arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian dari remedial /pengayaan | 5 |

JUMLAH

75

RATA-RATA

8,63

KRITERIA

angatB

aik

Kriteria penilaian berdasarkan rentang 18 adalah :

25 – 43 = Kurang

44 – 62 = Cukup

63 – 81 = Baik

82 – 100 = Sangat Baik

Pengamat 2

Rejang Lebong, November 2019

Mahasiswa Praktikan

Syaelendra, S.Pd

NIP. 19630506 1984 111 001

Choirun Niswah

NIM: 15591060

Lampiran 25

HASIL NILAI EVALUASI SISWA

SIKLUS II

o	Nama siswa	enis Kelamin	ilai	et
	Adinda Putri Wintiara			untas
	Alifiansyah			elum Tuntas
	Alifia			

	Putri Padya		0	untas
	Alysa Yovanza			untas
	Andini Sekar			untas
	Aurel Dhiya Syakhira			untas
	Cantik a Efrilia			untas
	Cindi Oktapiona			untas
	Dedek Saputra			untas
0	Devid Dedy Saputra			untas
1	Elsa Novita Sari			untas
2	Frecili a Deura Tanbolin			untas
3	Marce lino Gustian			untas
4	Mirza Pratama			elum Tuntas
5	Muab bat Rafles			untas
6	Muha mmad Ilham			untas
	Nadiy			

7	ah Nurazifah			untas
8	Nisel Keisia Afrilin			elum Tuntas
9	Rizki Dzaki Al-Furqan			untas
0	Salsab ila Putri Qodaria			untas
1	Yeni Puspita			untas
2	Fredi			untas
Jumlah Nilai				165
Rata-rata				7,5
Ketuntasan belajar klasikal				86,36%

Lampiran 17

HASIL NILAI EVALUASI SISWA

SIKLUS I

o	Nama siswa	enis Kelamin	ilai	et
	Adind a Putri Wintiara			untas
	Alifia nsyah			elum Tuntas
	Alifia			

	Putri Padya			untas
	Alysa Yovanza			untas
	Andini Sekar			untas
	Aurel Dhiya Syakhira			untas
	Cantik a Efrilia			untas
	Cindi Oktapiona			untas
	Dedek Saputra			untas
0	Devid Dedy Saputra			untas
1	Elsa Novita Sari			elum Tuntas
2	Frecili a Deura Tanbolin			untas
3	Marce lino Gustian			untas
4	Mirza Pratama			elum Tuntas
5	Muab bat Rafles			untas
6	Muha mmad Ilham			untas

7	Nadiyah Nurazifah			elum Tuntas
8	Nisel Keisia Afrilin			elum Tuntas
9	Rizki Dzaki Al-Furqan			untas
0	Salsabila Putri Qodaria			untas
1	Yeni Puspita			untas
2	Fredi			untas
Jumlah Nilai			152	
Rata-rata			6,90	
Ketuntasan belajar klasikal			77,27%	

Lampiran 26

REKAP HASIL OBSERVASI TERHADAP AKTIVITAS GURU PRA SIKLUS

Nama : **Choirun Niswah**
NIM : **15591060**
Jurusan : **Tarbiyah**
Program Studi : **PGMI**
Mata Pelajaran : **IPA**
Kelas : **V**
Sub Pokok Bahasan : **Struktur Bahan**

o	Aspek/Kemampuan yang dinilai	engam at 1	engam at 2
	PRA PEMBELAJARAN		
	9. Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	0	5
	10. Memeriksa kesiapan siswa	0	5
	MEMBUKA PEMBELAJARAN		
I	9. Melakukan kegiatan apersepsi	5	5
	10. Menyampaikan kompetensi/tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan	5	5
	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
I	Penguasaan materi pembelajaran		
I	17. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	5	5
	18. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	0	0
	19. Mengintegrasikan kerja ilmiah dalam pembelajaran	0	0
	20. Menarik kesimpulan menuju penemuan konsep	0	5
	Pendekatan dan strategi pembelajaran		
	25. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi tujuan yang akan dicapai	0	0
	26. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	5	5
	27. Menguasai kelas	5	5
	28. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat		

kontektual	0	0
29. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	5	5
30. Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan	0	0

Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran

17. Menunjukkan adanya keberadaan/ketersediaan media dalam pembelajaran	5	5
18. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran	5	5
19. Menghasilkan pesan yang menarik	5	5
20. Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran	5	0

Penilaian proses dan hasil belajar

9. Memantau kemajuan belajar	5	0
10. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan	5	0

Pengunaan Bahasa

13. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	0	0
14. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	0	0
15. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	0	0

PENUTUP

V 9. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	0	0
--	---	---

10. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian dari remedial/pengayaan

JUMLAH	0	0
rata-rata masing – masing pengamat	400	550
Jumlah kelesuruhan	6	2
Rata-rata		118
KRITERIA		59
		Cukup

Kriteria penilaian berdasarkan rentang 18 adalah :

25 – 43 = Kurang

44 – 62 = Cukup

63 – 81 = Baik

82 – 100 = Sangat Baik

Rejang Lebong, November 2019

Mahasiswa Praktikan

Choirun Niswah

NIM: 15591060

Pengamat 1

Pengamat 2

Helpa Amka, S.Pd.I

NIK : 1702177003760002

Syaelendra, S.Pd

NIP. 19630506 1984 111 001

Lampiran 27

**REKAP HASIL OBSERVASI TERHADAP AKTIVITAS
SISWA
PRASIKLUS**

Nama : **Choirun Niswah**
NIM : **15591060**
Jurusan : **Tarbiyah**
Program Studi : **PGMI**
Mata Pelajaran : **IPA**
Kelas : **V**
Sub Pokok Bahasan : **Struktur Bahan**

o	Aspek/Kemampuan yang dinilai	Pengamat	Pengamat
		1	2
	PRA PEMBELAJARAN		
	9. Siswa membantu menyiapkan ruangan pembelajaran	0	5
	10. Siswa siap dalam belajar	0	0
	MEMBUKA PEMBELAJARAN		
I	9. Siswa menanggapi kegiatan apersepsi	5	5
	10. Siswa mendapat informasi tentang tujuan pembelajaran	5	5
	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
I			
I			
	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa		
	21. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa dan sumber belajar	0	0
	22. Merespons positif partisipasi siswa	0	5
	23. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	0	0
	24. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	0	0
	25. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	0	0
	PENUTUP		
V	9. Siswa terlibat dalam menarik kesimpulan belajar	0	0

10. Siswa mendapatkan tindak lanjut berupa arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian dari remedial /pengayaan	0	0
JUMLAH	00	50
rata-rata masing – masing pengamat	4,54	9,09
Jumlah kelesuruhan		113,64
Rata-rata		56,82
KRITERIA		Cukup

Kriteria penilaian berdasarkan rentang 18 adalah :

25 – 43 = Kurang

44 – 62 = Cukup

63 – 81 = Baik

82 – 100 = Sangat Baik

Rejang Lebong, November 2019

Mahasiswa Praktikan

Choirun Niswah

NIM: 15591060

Pengamat 1

Pengamat 2

Helpa Amka, S.Pd.I

NIK : 1702177003760002

Syaelendra, S.Pd

NIP. 19630506 1984 111 001

Lampiran 28

**REKAP HASIL OBSERVASI TERHADAP AKTIVITAS
GURU
SIKLUS I**

Nama : **Choirun Niswah**
NIM : **15591060**
Jurusan : **Tarbiyah**
Program Studi : **PGMI**
Mata Pelajaran : **IPA**
Kelas : **V**
Sub Pokok Bahasan : **Perubahan Sifat Benda**

o	Aspek/Kemampuan yang dinilai	engam at 1	engam at 2
	PRA PEMBELAJARAN		
	1. Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	00	5
	2. Memeriksa kesiapan siswa	00	5
	MEMBUKA PEMBELAJARAN		
I	1. Melakukan kegiatan apersepsi	5	00
	2. Menyampaikan kompetensi/tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan	5	5
	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
I	Penguasaan materi pembelajaran		
I	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	5	5
	2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	0	5
	3. Mengintegrasikan kerja ilmiah dalam pembelajaran	5	5
	4. Menarik kesimpulan menuju penemuan konsep	5	5
	Pendekatan dan strategi pembelajaran		
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi tujuan yang akan dicapai	0	0
	2. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	5	5
	3. Menguasai kelas	5	5
	4. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual		

	0	0
5. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	5	5
6. Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan	0	5

Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran

1. Menunjukkan adanya keberadaan/ketersediaan media dalam pembelajaran	5	5
2. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran	5	5
3. Menghasilkan pesan yang menarik	5	5
4. Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran	0	0

Penilaian proses dan hasil belajar

1. Memantau kemajuan belajar	0	0
2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan	0	0

Pengunaan Bahasa

1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	0	0
2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	0	5
3. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	0	0

PENUTUP

V 1. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	5	5
2. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan,		

atau kegiatan atau tugas sebagai bagian dari remedial/pengayaan	5	5
Jumlah	675	725
Rata-rata masing – masing pengamat	7	9
Jumlah kelesuruhan		136
Rata-rata		68
Kriteria		Baik

Kriteria penilaian berdasarkan rentang 18 adalah :

25 – 43 = Kurang

44 – 62 = Cukup

63 – 81 = Baik

82 – 100 = Sangat Baik

Rejang Lebong, November 2019

Mahasiswa Praktikan

Choirun Niswah

NIM: 15591060

Pengamat 1

Pengamat 2

Helpa Amka, S.Pd.I

NIK : 1702177003760002

Syaelendra, S.Pd

NIP. 19630506 1984 111 001

Lampiran 29

REKAP HASIL OBSERVASI TERHADAP AKTIVITAS

SISWA

SIKLUS I

Nama : **Choirun Niswah**
NIM : **15591060**
Jurusan : **Tarbiyah**
Program Studi : **PGMI**
Mata Pelajaran : **IPA**
Kelas : **V**
Sub Pokok Bahasan : **Perubahan Sifat Benda**

	Aspek/Kemampuan yang dinilai	engam	engam
o		at 1	at 2

PRA PEMBELAJARAN

- | | | |
|---|---|----|
| 1. Siswa membantu menyiapkan ruangan pembelajaran | 5 | 00 |
| 2. Siswa siap dalam belajar | 5 | 0 |

MEMBUKA PEMBELAJARAN

- | | | |
|---|----|---|
| I 1. Siswa menanggapi kegiatan apersepsi | 5 | 5 |
| 2. Siswa mendapat informasi tentang tujuan pembelajaran | 00 | 5 |

KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN

I
I

Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa dan sumber belajar | 5 | 5 |
| 2. Merespons positif partisipasi siswa | 5 | 5 |
| 3. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa | 5 | 0 |
| 4. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif | 5 | 0 |
| 5. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar | 5 | 0 |

PENUTUP

- | | | |
|--|---|---|
| V 1. Siswa terlibat dalam menarik kesimpulan belajar | 0 | 5 |
| 2. Siswa mendapatkan tindak lanjut berupa arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian dari remedial /pengayaan | 0 | 0 |

Jumlah

00	25
----	----

Rata-rata masing – masing pengamat	2,72	5,90
Jumlah kelesuruhan		138,64
Rata-rata		69,32
Kriteria		Baik

Kriteria penilaian berdasarkan rentang 18 adalah :

25 – 43 = Kurang

44 – 62 = Cukup

63 – 81 = Baik

82 – 100 = Sangat Baik

Rejang Lebong, November 2019

Mahasiswa Praktikan

Choirun Niswah

NIM: 15591060

Pengamat 1

Pengamat 2

Helpa Amka, S.Pd.I

NIK : 1702177003760002

Syaelendra, S.Pd

NIP. 19630506 1984 111 001

Lampiran 30

**REKAP HASIL OBSERVASI TERHADAP AKTIVITAS
GURU
SIKLUS II**

Nama : **Choirun Niswah**
NIM : **15591060**
Jurusan : **Tarbiyah**
Program Studi : **PGMI**
Mata Pelajaran : **IPA**
Kelas : **V**
Sub Pokok Bahasan : **Perubahan Wujud Benda yang Dapat Balik dan
Tidak Dapat Balik**

	Aspek/Kemampuan yang dinilai	engam at 1	engam at 2
--	-------------------------------------	-----------------------	-----------------------

PRA PEMBELAJARAN

3. Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	00	00
4. Memeriksa kesiapan siswa	00	00
MEMBUKA PEMBELAJARAN		
I 3. Melakukan kegiatan apersepsi	5	00
4. Menyampaikan kompetensi/tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan	00	5
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
I Penguasaan materi pembelajaran		
I 5. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	00	5
6. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	5	5
7. Mengintegrasikan kerja ilmiah dalam pembelajaran	5	5
8. Menarik kesimpulan menuju penemuan konsep	5	5
Pendekatan dan strategi pembelajaran		
7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi tujuan yang akan dicapai	5	00
8. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	00	5
9. Menguasai kelas	5	5
10. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	5	5
11. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	00	5
12. Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu		

yang direncanakan	5	5
Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran		
5. Menunjukkan adanya keberadaan/ketersediaan media dalam pembelajaran	5	00
6. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran	5	5
7. Menghasilkan pesan yang menarik	5	00
8. Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran	5	5
Penilaian proses dan hasil belajar		
3. Memantau kemajuan belajar	5	5
4. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan	5	5
Pengunaan Bahasa		
4. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	5	5
5. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	5	5
6. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	5	5
PENUTUP		
V 3. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	5	00
4. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian dari remedial/pengayaan	00	00
Jumlah	050	075
Rata-rata masing – masing pengamat		

Jumlah kelesuruhan

2

3

Rata-rata

152

Kriteria

82,5

Sangat

Baik

Kriteria penilaian berdasarkan rentang 18 adalah :

25 – 43 = Kurang

44 – 62 = Cukup

63 – 81 = Baik

82 – 100 = Sangat Baik

Rejang Lebong, November 2019

Mahasiswa Praktikan

Choirun Niswah

NIM: 15591060

Pengamat 1

Pengamat 2

Helpa Amka, S.Pd.I

NIK : 1702177003760002

Syaelendra, S.Pd

NIP. 19630506 1984 111 001

Lampiran 31

REKAP HASIL OBSERVASI TERHADAP AKTIVITAS

SISWA

SIKLUS II

Nama : **Choirun Niswah**
NIM : **15591060**
Jurusan : **Tarbiyah**
Program Studi : **PGMI**
Mata Pelajaran : **IPA**
Kelas : **V**
Sub Pokok Bahasan : **Perubahan Wujud Benda yang Dapat Balik dan Tidak Dapat Balik**

	Aspek/Kemampuan yang dinilai	engam at 1	engam at 2
o	PRA PEMBELAJARAN		
	3. Siswa membantu menyiapkan ruangan pembelajaran	00	00
	4. Siswa siap dalam belajar	00	00

MEMBUKA PEMBELAJARAN

I 3. Siswa menanggapi kegiatan apersepsi	5	00
4. Siswa mendapat informasi tentang tujuan pembelajaran	00	00

KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN

I
I

Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa		
6. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa dan sumber belajar	5	5
7. Merespons positif partisipasi siswa	00	00
8. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	00	5
9. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	5	5
10. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	5	5
PENUTUP		
V 3. Siswa terlibat dalam menarik kesimpulan belajar	5	00
4. Siswa mendapatkan tindak lanjut berupa arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian dari remedial /pengayaan	5	5
Jumlah	50	75
Rata-rata masing – masing pengamat	6,36	8,63
Jumlah kelesuruhan		175
Rata-rata		87,50

Kriteria

Sangat
Baik

Kriteria penilaian berdasarkan rentang 18 adalah :

25 – 43 = Kurang

44 – 62 = Cukup

63 – 81 = Baik

82 – 100 = Sangat Baik

Rejang Lebong, November 2019

Mahasiswa Praktikan

Choirun Niswah

NIM: 15591060

Pengamat 1

Pengamat 2

Helpa Amka, S.Pd.I

NIK : 1702177003760002

Syaelendra, S.Pd

NIP. 19630506 1984 111 001

o	Aspek/Kemampuan yang dinilai	N ilai	ilai
	PRA PEMBELAJARAN		
	11. Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran		0
	12. Memeriksa kesiapan siswa		0
	MEMBUKA PEMBELAJARAN		
I	11. Melakukan kegiatan apersepsi		5
	12. Menyampaikan kompetensi/tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan		5
	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
I	Penguasaan materi pembelajaran		
I	21. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		5
	22. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		0
	23. Mengintegrasikan kerja ilmiah dalam pembelajaran		0
	24. Menarik kesimpulan menuju penemuan konsep		

0

Pendekatan dan strategi pembelajaran

- 31. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi tujuan yang akan dicapai 0
- 32. Melaksanakan pembelajaran secara runtut 5
- 33. Menguasai kelas 5
- 34. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual 0
- 35. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif 5
- 36. Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan 0

Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran

- 21. Menunjukkan adanya keberadaan/ketersediaan media dalam pembelajaran 5
- 22. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran 5
- 23. Menghasilkan pesan yang menarik 5
- 24. Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran 5

Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa

- 1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa dan sumber belajar 0
- 2. Merespons positif partisipasi siswa 0
- 3. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa

- | | |
|---|---|
| 4. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif | 0 |
| 5. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar | 0 |

Penilaian proses dan hasil belajar

- | | |
|---|---|
| 11. Memantau kemajuan belajar | 5 |
| 12. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan | 5 |

Pengunaan Bahasa

- | | |
|--|---|
| 16. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar | 0 |
| 17. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar | 0 |
| 18. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai | 0 |

PENUTUP

- | | |
|--|---|
| V 11. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | 0 |
| 12. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian dari remedial/pengayaan | 0 |

JUMLAH

650

RATA-RATA

5

KRITERIA

ukup

Kriteria penilaian berdasarkan rentang 18 adalah :
 25 – 43 = Kurang
 44 – 62 = Cukup
 63 – 81 = Baik

82 – 100 = Sangat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
FAX. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 032/In.34/FTP.00.9/03/2019

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama : 1. Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd 19660925 199502 2 001
2. Baryanto, S.Pd., MM., M.Pd 19690723 199903 1 004

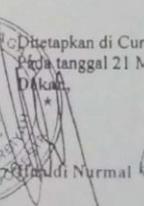
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Choirun Niswah

N I M : 15591060

JUDUL SKRIPSI : Implementasi Model Student Facilitator And Explaining Sebagai Upaya Meningkatkan Aspek Ranah Kognitif Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDI Karang Anyar Curup Timur.

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
pada tanggal 21 Mei 2019
Dekan

Rimudi Nural

Tembusan : Disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag Akademik, kemahasiswaan dan kerja sama
4. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010
Fax (0732) 21010 Homepage <http://www.iaicurup.ac.id> E-Mail admos@iaicurup.ac.id

Nomor : 1533 /In.34/FT/PP.00.9/11/2019
Lampiran : Proposal Dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

20 November 2019

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modan dan PTSP
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Choirun Niswah
NIM : 15591060
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Implementasi Model Student Facilitator And Explaining Sebagai Upaya Meningkatkan Aspek
Ranah Kognitif Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDI Karang Anyar Curup Timur.
Waktu Penelitian : 20 November s.d 20 Februari 2020
Tempat Penelitian : SDI Karang Anyar Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih


Wakil Dekan I
Abdul Rahman, M.Pd.I
NIP. 19720704 200003 1 004

Tembusan Disampaikan Yth:
1. Rektor
2. Warek I
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/2A1/IP/DPMTSP/XI/2019

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Peraturan Bupati Nomor 03 Tahun 2017 tentang Fendelegasian *Eweanngan* Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 1533/In.34/FT/TP.00.9/11/2019 Hal Permohonan Izin Penelitian permohonan diterima tanggal 27 November 2019

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL : Choirun Niswah / Curup, 03 Juni 1997
NIM : 15591060
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Proposal Penelitian : Implementasi Model Student Facilitator And Explaining Sebagai Upaya Meningkatkan Aspek Ranah Kognitif Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDI Karang Anyar, Curup Timur
Lokasi Penelitian : SDI Karang Anyar Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 27 November 2019 s/d 20 Februari 2020
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus menaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 27 November 2019



Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal
Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



Ar. Karneli
Pembina Tk. 1
NIP. 19620214 199203 2 001

Terselamatkan:

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Rejang Lebong
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala Sekolah SDI Karang Anyar Curup Timur
4. Yang bersangkutan
5. Asip

DOKUMENTASI PENELITIAN

Sikus I





DOKUMENTASI SIKLUS II







KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Choirun Niswah
NIM : 15591060
FAKULTAS/JURUSAN : Tarbiyah / Pendidikan Guru-Madrasah Ibtidaiyah
PEMBIMBING I : Dr. Hj. Jumirah Warizalusi, M.Pd
PEMBIMBING II : Baryanto, M.Pd
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Model Student Facilitator and Exploring sebagai upaya meningkatkan aspek Tanah Kognitif pada mata pelajaran IPA kelas V SDI Karang Anyar, Cury Timur

* Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin

2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Choirun Niswah
NIM : 15591060
FAKULTAS/JURUSAN : Tarbiyah / Pendidikan Guru-Madrasah Ibtidaiyah
PEMBIMBING I : Dr. Hj. Jumirah Warizalusi, M.Pd
PEMBIMBING II : Baryanto, M.Pd
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Model Student Facilitator and Exploring sebagai upaya meningkatkan aspek Tanah Kognitif pada mata pelajaran IPA kelas V SDI Karang Anyar, Cury Timur

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi LAIN Curup.

Pembimbing I,

Dr. Hj. Jumirah Warizalusi, M.Pd
NIP. 19660925 199502 2 001

Pembimbing II,

Baryanto, M.Pd
NIP. 19690725 199503 1004



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	8/11-19	- Rumusan Masalah & rumus - Tujuan penelitian juga diteliti		
2	10/02-08	- Persepsi Dada II - Persepsi Dada I - Persepsi Dada III - Persepsi Dada IV - Persepsi Dada V - Persepsi Dada VI - Persepsi Dada VII - Persepsi Dada VIII - Persepsi Dada IX - Persepsi Dada X - Persepsi Dada XI - Persepsi Dada XII - Persepsi Dada XIII - Persepsi Dada XIV - Persepsi Dada XV - Persepsi Dada XVI - Persepsi Dada XVII - Persepsi Dada XVIII - Persepsi Dada XIX - Persepsi Dada XX		
3	10/15-20	- Persepsi Dada I - Persepsi Dada II - Persepsi Dada III - Persepsi Dada IV - Persepsi Dada V - Persepsi Dada VI - Persepsi Dada VII - Persepsi Dada VIII - Persepsi Dada IX - Persepsi Dada X - Persepsi Dada XI - Persepsi Dada XII - Persepsi Dada XIII - Persepsi Dada XIV - Persepsi Dada XV - Persepsi Dada XVI - Persepsi Dada XVII - Persepsi Dada XVIII - Persepsi Dada XIX - Persepsi Dada XX		
4	24/1-21	- Persepsi Dada I - Persepsi Dada II - Persepsi Dada III - Persepsi Dada IV - Persepsi Dada V - Persepsi Dada VI - Persepsi Dada VII - Persepsi Dada VIII - Persepsi Dada IX - Persepsi Dada X - Persepsi Dada XI - Persepsi Dada XII - Persepsi Dada XIII - Persepsi Dada XIV - Persepsi Dada XV - Persepsi Dada XVI - Persepsi Dada XVII - Persepsi Dada XVIII - Persepsi Dada XIX - Persepsi Dada XX		
5	16/2-21	- Persepsi Dada I - Persepsi Dada II - Persepsi Dada III - Persepsi Dada IV - Persepsi Dada V - Persepsi Dada VI - Persepsi Dada VII - Persepsi Dada VIII - Persepsi Dada IX - Persepsi Dada X - Persepsi Dada XI - Persepsi Dada XII - Persepsi Dada XIII - Persepsi Dada XIV - Persepsi Dada XV - Persepsi Dada XVI - Persepsi Dada XVII - Persepsi Dada XVIII - Persepsi Dada XIX - Persepsi Dada XX		
6				
7				
8				



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	29/Desember 2020	Pembahasan Persepsi Dada		
2	29/Desember 2020	Pembahasan Persepsi Dada		
3	6/Februari 2021	Pembahasan Persepsi Dada		
4	21/Februari 2021	Pembahasan Persepsi Dada		
5	6/Maret 2021	Pembahasan Persepsi Dada		
6	8/Februari 2021	Pembahasan Persepsi Dada		
7				
8				